

**MOTIVASI PEKERJAAN PARUH WAKTU MAHASISWA
DALAM PERSPEKTIF MAQOSHID SYARIAH: STUDI
MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA PROGRAM STUDI
EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Oxsana Malicha Nadiya
211105020024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**MOTIVASI PEKERJAAN PARUH WAKTU MAHASISWA
DALAM PERSPEKTIF MAQOSHID SYARIAH: STUDI
MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA PROGRAM STUDI
EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Oxsana Malicha Nadiya
211105020024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**MOTIVASI PEKERJAAN PARUH WAKTU MAHASISWA
DALAM PERSPEKTIF MAQOSHID SYARIAH: STUDI
MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA PROGRAM STUDI
EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oxsana Malicha Nadiva
211105020024
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Putri Kamilatul Rohmi, S.E.Sy., M.E.

NIP. 199209142020122011

**MOTIVASI PEKERJAAN PARUH WAKTU MAHASISWA
DALAM PERSPEKTIF MAQOSHID SYARIAH: STUDI
MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA PROGRAM STUDI
EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

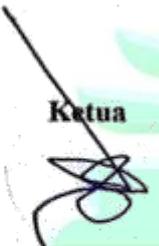
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 17 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

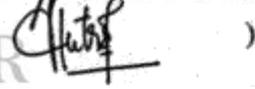

Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19760822008011015

Sekretaris


Mutmainnah, M.E.
NIP. 199506302022032004

Anggota:

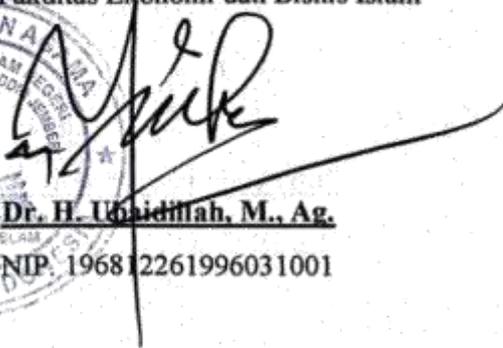
1. Dr. Adil Siswanto, M.Par. ()

2. Putri Kamilatul Rohmi, S.E.Sy., M.E. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. Ubaidillah, M., Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا
بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir. ” (Q.S Al-Baqoroh:286)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Menti Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta, Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur'an,2019), 286

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang mendalam, dengan terselesaikannya Skripsi ini peneliti mempersembahkan kepada orang-orang yang berperan dan berarti dalam perjalanan penelitian. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Cinta pertama, pintu surga dan super heroku mamsky Ika Sattariya Wati. Terimakasih sebesar besarnya saya berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan do'a yang diberikan selama ini dan mampu mendidik putri keduanya ini dengan memberikan semangat dan motivasi dukungan moral dan material tiada henti hingga saya dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi saya yang keras kepala. Terimakasih sudah menjadi tempat untuk pulang.
2. Kepada ibu kedua sekaligus Dosen Pembimbing ter Best, ibu Putri Kamilatul Rohmi. Terima kasih banyak atas bimbingannya selama beberapa bulan ini ibu, terima kasih sudah nge push oxa agar tidak malas mengerjakan skripsi ini, jujur sempat malas sedikit di pertengahan jalan, tapi atas dorongan dan semangat dari ibu skripsi ini akhirnya selesai juga. Terima Kasih banyak ibu.
3. Seluruh pihak yang telah saya temui, teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2021 terutama ekonomi syariah 01, yang telah menjadi sumber inspirasiku serta telah memberikan ilmu yang bermanfaat, semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan kepada orang-orang baik dan hebat yang telah saya temui.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Rasulullah Salallahu Alaihi Wasallam, sungguh atas nikmat dan anugerahnya sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul **“Motivasi Pekerjaan Paruh Waktu Mahasiswa dalam Perspektif Maqoshid Syariah: Studi Manajemen Waktu Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”**. Terselesaikannya skripsi ini karena adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak terkait. Dengan adanya dukungan tersebut, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I dan Dosen Penasihat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

5. Dr. Sofiah S.Th.I M.E selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah
6. Ibu Putri Kamilatul Rohmi, S.E.Sy., M.E. selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberi ilmu kepada penulis sehingga dapat membuka cakrawala keilmuan baru dan mendapatkan pengetahuan yang luas.

Semoga amal baik semua pihak dicatat sebagai amal yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat kedepannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan kedepannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Oxsana Malicha Nadiva, 2025: “Motivasi Pekerjaan Paruh Waktu Mahasiswa Dalam Perspektif Maqoshid Syariah: Studi Manajemen Waktu Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”

Kata kunci: Pekerjaan Paruh Waktu, Manajemen Waktu

Pekerjaan paruh waktu adalah jenis pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu kerja yang lebih singkat dibandingkan dengan pekerjaan *full time*. Mahasiswa UIN KHAS Jember berasal dari latar belakang ekonomi keluarga yang berbeda dan selama menempuh perkuliahan, tidak jarang dari mereka yang juga bekerja paruh waktu, dimana mereka bekerja bukan hanya soal memenuhi kebutuhan ekonomi tetapi juga bagian dari pembentukan pengalaman kerja. Dalam situasi seperti ini pekerjaan paruh waktu menjadi salah satu pilihan untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari meskipun seringkali membebani waktu dan energi mereka.

Fokus dalam penelitian ini memuat tiga hal yakni: 1) Bagaimana motivasi pekerjaan paruh waktu mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember?, 2) Bagaimana manajemen waktu yang diterapkan mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember dalam membagi waktu antara akademik dengan pekerjaan paruh waktu?, 3) Bagaimana pekerjaan paruh waktu mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember menurut perspektif maqoshid syariah?

Tujuan dalam penelitian ini memuat tiga hal yakni: 1) Untuk menganalisis bentuk pekerjaan paruh waktu mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember, 2) Untuk menganalisis manajemen waktu yang diterapkan mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember dalam membagi waktu antara akademik dan pekerjaan paruh waktu, 3) Untuk menganalisis pekerjaan paruh waktu mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember menurut perspektif maqoshid syariah.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk menentukan informan peneliti menggunakan teknik utama purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kondensasi, penyajian data, penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Mayoritas mahasiswa Prodi ES UIN KHAS yang bekerja paruh waktu mengalami kesulitan ekonomi keluarga, kebutuhan memenuhi kehidupan pribadi dan mencari peluang pekerjaan. 2) Mahasiswa yang bekerja mengalami tantangan dalam manajemen waktu antara kuliah, bekerja dan kegiatan lainnya. 3) Mahasiswa yang bekerja sudah menerapkan beberapa prinsip hukum islam dalam aktivitasnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subjek Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan data	53
E. Analisis Data	54
F. Keabsahan Data	56
G. Tahap Tahap Penelitian	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	58
B. Penyajian Data dan Analisis	64
C. Pembahasan Temuan	90

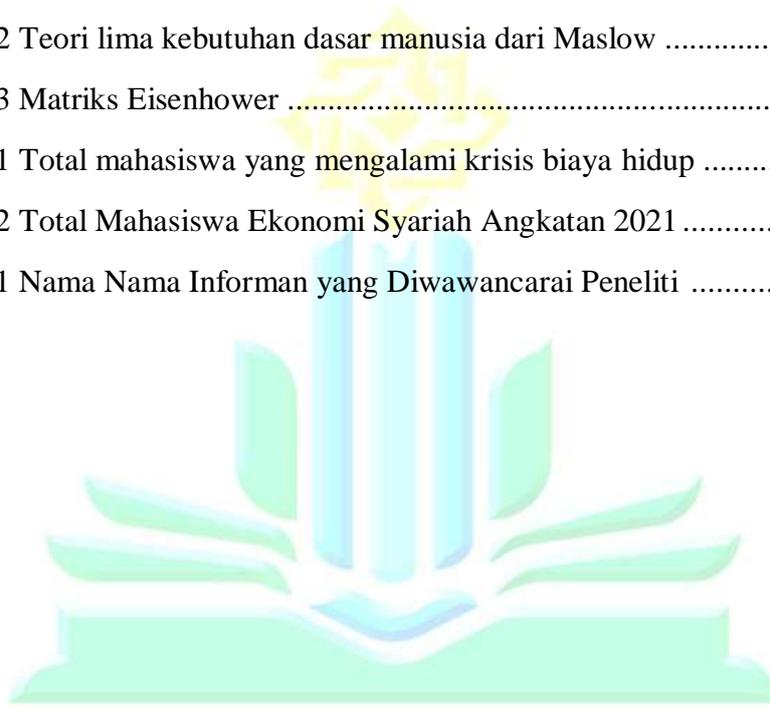
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2021	2
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	22
Tabel 2.2 Teori lima kebutuhan dasar manusia dari Maslow	31
Tabel 2.3 Matriks Eisenhower	41
Tabel 3.1 Total mahasiswa yang mengalami krisis biaya hidup	52
Tabel 3.2 Total Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021	52
Tabel 4.1 Nama Nama Informan yang Diwawancarai Peneliti	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Biaya hidup yang terus meningkat menjadi tantangan besar bagi masyarakat Indonesia, tidak terkecuali mahasiswa karena untuk memenuhi kebutuhan, biaya pendidikan, tempat tinggal, konsumsi, dan kebutuhan pribadi mendorong sebagian mahasiswa untuk mencari alternatif pemasukan, salah satunya dengan bekerja paruh waktu. Pekerjaan paruh waktu adalah jenis pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu kerja yang lebih singkat dibandingkan dengan pekerjaan *full time*. Umumnya pekerja paruh waktu bekerja kurang dari jumlah jam kerja standar dalam seminggu yang biasanya disepakati antara pengusaha dan pekerja.² Fenomena ini semakin meningkat terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu, di mana harga barang dan jasa mengalami kenaikan yang berdampak langsung pada daya beli mahasiswa.³

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berasal dari latar belakang ekonomi keluarga yang berbeda. Selama menempuh perkuliahan, tidak jarang dari mereka yang juga bekerja paruh waktu, bekerja paruh waktu bagi mahasiswa

² Arlina., "Pola Belajar Mahasiswa Pekerja *Part Time*: Studi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jurusan PAI," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 4, no. 5 (2024): 2447–57, <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.3502>.

³ Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto, "Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* Vol 9, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.53429/jdes.v9iNo.1.307>.

bukan hanya soal memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga bagian dari pembentukan pengalaman kerja, keterampilan manajerial, dan kedisiplinan.⁴

Pada angkatan 2021 FEBI UIN KHAS Jember jumlah mahasiswa sebanyak 627 mahasiswa yang terdiri dari prodi ekonomi syariah, manajemen zakat dan wakaf, akuntansi syariah, perbankan syariah, 203 mahasiswa diantaranya mengambil prodi ekonomi syariah.

Tabel 1.1

Total Mahasiswa FEBI 2021

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Ekonomi Syariah	203
Perbankan Syariah	193
Akuntansi Syariah	202
Manajemen Zakat dan Wakaf	29

Sumber : Akademik FEBI tahun 2025

Berdasarkan data pra penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di lapangan, beberapa mahasiswa Ekonomi Syariah memilih melakukan pekerjaan paruh waktu di waktu mereka sedang kuliah dikarenakan sedang mengalami krisis biaya dalam keluarga mereka dan meluangkan waktu untuk mencari peluang ataupun mendapatkan pengalaman kerja.⁵

Bekerja sambil kuliah memang bukan hal yang mudah bagi banyak mahasiswa, apalagi di tengah kondisi ekonomi yang semakin sulit saat ini.

⁴ Observasi di jember, 17 Maret 2025

⁵ Observasi di jember, 17 Maret 2025

Biaya hidup yang terus meningkat, inflasi yang tak terkendali, serta kebutuhan ekonomi yang semakin besar membuat banyak mahasiswa terpaksa mencari penghasilan tambahan.⁶ Dalam situasi seperti ini pekerjaan paruh waktu menjadi salah satu pilihan untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari meskipun seringkali membebani waktu dan energi mereka.⁷

Bagi mahasiswa pekerja paruh waktu situasi ini bisa berdampak pada kualitas karena dapat mempengaruhi konsentrasi belajar dan dituntut oleh pekerjaan dan juga akademik.⁸ Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang untuk secara efektif dan efisien mengelola waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas-tugas, aktivitas, dan tujuan yang diinginkan. Manajemen waktu yang meliputi perencanaan, pengaturan, prioritas, dan waktu pengelolaan agar dapat digunakan dengan maksimal untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁹ Oleh karena itu, strategi dalam mengelola waktu antara kuliah dan pekerjaan menjadi faktor yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menjalani kedua peran tersebut secara bersamaan.¹⁰

Mahasiswa UIN KHAS Jember FEBI Prodi ES angkatan 2021 juga terpengaruh dengan kondisi ekonomi yang sulit ini, sebagian dari mereka harus bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pekerjaan paruh waktu ini dapat mempengaruhi manajemen waktu dan pencapaian

⁶ Sulis Septiani., "Peran Kebijakan Moneter di Indonesia dalam Menghadapi Inflasi," *Journal of Economics, Assets, and Evaluation* Vol 1, no. 3 (2024): 1–7, <https://doi.org/10.47134/jeae.v1i3.204>.

⁷ Muhammad korib hamdani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Maret 2025

⁸ Observasi di jember, 17 Maret 2025

⁹ Agatha Okta Hardani, "Manajemen Waktu Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu (Studi Fenomenologi)," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* Vol 1, no. 3 (2024): 204–10, <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.595>.

¹⁰ Observasi di jember, 17 Maret 2025

akademik mahasiswa karena harus menyeimbangkan atau membagi waktu antara kuliah, pekerjaan, tugas kuliah dan juga kegiatan lainnya.¹¹

Pekerjaan paruh waktu yang dijalani oleh mahasiswa dapat memberikan dampak yang secara positif maupun negatif. Di satu sisi, pengalaman kerja ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, serta memperkuat kemampuan dalam mengelola waktu dan tanggung jawab.¹² Pengalaman ini juga memberikan keuntungan dalam hal pengembangan karir karena mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari di bangku kuliah dalam situasi kerja nyata. Namun dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan fisik dan mental mahasiswa karena beban kerja yang berlebihan dapat mengurangi konsentrasi dan kualitas pembelajaran bahkan berisiko menurunkan pencapaian akademik.¹³

Penelitian mengenai mahasiswa yang bekerja paruh waktu telah banyak dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mereka. Salah satunya adalah penelitian dari Fiqih Maria Rabiatul Hariroh tahun “Analisis Pencapaian Prestasi Akademik Melalui Perilaku Manajemen Waktu”, hasil penelitian ini menegaskan bahwa perilaku manajemen waktu berperan besar dalam mendorong peningkatan prestasi akademik, karena memungkinkan mahasiswa untuk mengatur prioritas dan membagi waktu secara proporsional antara kewajiban akademik dan aktivitas

¹¹ Observasi di jember, 17 Maret 2025

¹² Observasi di jember, 17 Maret 2025

¹³ Ayu ambarwati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Maret 2025

lainnya.¹⁴ Dan sejalan dengan itu penelitian dari Ni Wayan Lasmi “Pengelolaan Kinerja Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu: Peran Manajemen Waktu, *Self-Efficacy*, dan Profesionalisme yang mengatakan bahwa dari penelitiannya bahwa manajemen waktu memiliki peran yang sangat strategis dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dan tanggung jawab kerja pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan ia menekankan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan dua peran tersebut tidak hanya bergantung pada kemampuan mengatur waktu, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat *self-efficacy* atau keyakinan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas secara mandiri dan konsisten.¹⁵

Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan faktor fundamental dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa baik secara umum maupun dalam konteks mahasiswa pekerja paruh waktu. Fiqih Maria Rabiatul Hariroh menekankan pentingnya kemampuan mengelola waktu sebagai kunci untuk mencapai prestasi akademik yang optimal, sedangkan Ni Wayan Lasmi memperluas pemahaman tersebut dengan memasukkan unsur *self-efficacy* dan profesionalisme sebagai komponen penting dalam pengelolaan kinerja mahasiswa pekerja.

¹⁴ Fiqih Maria and Dian Afandi, “Analisis Pencapaian Prestasi Akademik melalui Perilaku Manajemen Waktu,” *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* Vol 2, no. 01 (2021): 71–78, <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i01.125>.

¹⁵ Ni Wayan Lasmi, Komang Widhya Sedana Putra P, and Desak Made Sukarnasih, “Pengelolaan Kinerja Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu: Peran Manajemen Waktu, *Self-Efficacy*, dan Profesionalisme,” *Jurnal Ekobistek* Vol 13, no. 1 (2024): 1–6, <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i1.734>.

Dalam perspektif ekonomi syariah, bekerja merupakan bagian dari ibadah dan ikhtiar dalam memenuhi kebutuhan hidup. Namun, tidak semua jenis pekerjaan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Halal dan haram dalam sumber pendapatan, akad yang digunakan, serta etika dalam bekerja menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana mahasiswa pekerja paruh waktu di UIN KHAS Jember menerapkan nilai-nilai ekonomi syariah dalam dunia kerja mereka.¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam dinamika pekerjaan paruh waktu di kalangan mahasiswa, bagaimana mereka mengelola waktu secara efektif, serta sejauh mana prinsip ekonomi syariah diterapkan dalam aktivitas pekerjaan paruh waktu mereka. Dengan memahami hal ini, diharapkan dapat ditemukan strategi terbaik dalam membantu mahasiswa mengorganisir waktu mereka tanpa harus mengorbankan nilai-nilai akademik dan prinsip syariah yang mereka anut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka terdapat beberapa permasalahan atau persoalan yang membentuk fokus penelitian dari permasalahan tersebut diantaranya:

1. Bagaimana motivasi pekerjaan paruh waktu mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember?

¹⁶ Rizka Amelia., “Analisis Konsep Dasar Bekerja; Teori dan Implementasi dalam Perspektif Islam,” *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen* Vol 1, no. 1 (2024): 1–20.

2. Bagaimana manajemen waktu yang diterapkan mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember dalam membagi waktu antara akademik dan pekerjaan paruh waktu?
3. Bagaimana pekerjaan paruh waktu mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember menurut perspektif maqoshid syariah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Maka peneliti ini memiliki tujuan yang bisa dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk motivasi pekerjaan paruh waktu mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember .
2. Untuk mengetahui manajemen waktu yang diterapkan mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember dalam membagi waktu antara akademik dan pekerjaan paruh waktu.
3. Untuk mengetahui pekerjaan paruh waktu mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember menurut perspektif maqoshid Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap kegiatan tentunya memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai pastinya tidak lepas dari manfaat yang diperoleh setelah melakukannya. Ada beberapa manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis di antaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat serta bisa menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat dijadikan acuan bagi para mahasiswa juga membentuk pola pikir yang dinamis. Peneliti ini sebagai referensi untuk bahan pertimbangan penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dari penelitian ini mendapatkan informasi lebih mengenai pengaruh paruh waktu terhadap pengaturan waktu dan kinerja akademik mahasiswa saat krisis biaya hidup, juga dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian yang sama.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman pada peneliti untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan tentang pekerjaan paruh waktu, pengaturan waktu dan kinerja akademik mahasiswa yang menjadi obyek penelitian. Selain itu juga dapat dijadikan ajang untuk mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi mengenai Pekerjaan Paruh Waktu dan Manajemen Waktu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember: Tinjauan Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Krisis Biaya Hidup dan

juga dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya serta membantu perkembangan ilmu pengetahuan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk mengatur manajemen waktu antara pekerjaan paruh waktu dengan akademiknya.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan ataupun referensi dalam membuat penelitian lainnya yang juga berhubungan dengan Motivasi Pekerjaan Paruh Waktu dan Manajemen Waktu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember: Tinjauan Maqoshid Syariah Dalam Menghadapi Krisis Biaya

Hidup

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Adapun istilah yang harus dijelaskan dalam penelitian ini yakni sesuai dengan judul penelitian yaitu:

1. Pekerjaan Paruh Waktu dalam Perspektif Maqoshid Syariah

Pekerjaan paruh waktu adalah jenis pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu kerja yang lebih singkat dibandingkan dengan

pekerjaan *full time*. Umumnya, pekerjaan paruh waktu memiliki durasi kerja kurang dari 35-40 jam per minggu, tergantung pada regulasi di masing-masing institusi tempat bekerja, namun umumnya diterapkan antara 4–6 jam per hari atau maksimal 20–25 jam per minggu khususnya bagi mahasiswa atau pekerja tambahan. Jadi menurut definisi tersebut Pekerjaan paruh waktu adalah bentuk pekerjaan yang memungkinkan mahasiswa untuk bekerja selama beberapa jam dalam sehari, biasanya di luar jam kuliah mahasiswa yang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan penghasilan tambahan, mendapatkan pengalaman kerja.

Jika dilihat dalam perspektif maqoshid syariah, pekerjaan paruh waktu harus berlandaskan pada prinsip-prinsip seperti *Hifz al-Din* (menjaga agama), *Hifz al-Nafs* (menjaga jiwa), *Hifz al- Maal* (menjaga Harta), *Hifz al- Nasl* (menjaga keturunan), *Hifz al- Aql* (menjaga akal), dan juga keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa itu menjamin bahwa setiap karyawan menerima hak dan kompensasi yang sepadan dengan kontribusi mereka, mengurangi risiko eksploitasi, dan menumbuhkan suasana tempat kerja yang nyaman.

Pekerjaan paruh waktu dalam perspektif maqoshid syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi seseorang tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan-tujuan syariah dan pekerjaan paruh waktu

harus selaras dengan lima pokok tujuan syariah yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

2. Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang untuk secara efektif dan efisien mengelola waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas-tugas, aktivitas, dan tujuan yang diinginkan. Manajemen waktu meliputi perencanaan, pengaturan, prioritas, dan waktu pengelolaan agar dapat digunakan dengan maksimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Disimpulkan manajemen waktu adalah seni mengatur waktu secara efektif untuk menyeimbangkan tuntutan akademik, kegiatan sosial, dan kehidupan pribadi yang menentukan prioritas, merencanakan jadwal, dan menggunakan waktu secara bijak untuk mencapai tujuan akademis dan kegiatan pribadi mahasiswa seperti bekerja ataupun dalam hal belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas yang dimaksud pekerjaan paruh waktu mahasiswa dalam perspektif maqoshid syariah: studi manajemen waktu mahasiswa prodi ES UIN KHAS Jember adalah untuk menganalisis bagaimana mahasiswa sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi dalam kehidupan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Maqoshid syariah menekankan pada pencapaian kemaslahatan dan penghindaran mudarat sehingga pekerjaan paruh waktu diharapkan tidak hanya memenuhi aspek kebutuhan finansial saja tetapi juga memberikan nilai tambah bagi perkembangan pribadi dan akademis mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian, peneliti membuat ringkasan dari hasil-hasil penelitian tersebut, baik yang sudah dipublikasikan maupun belum, seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah, dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana penelitian yang hendak dilakukan memiliki orisinalitas dan posisinya dalam konteks penelitian yang sudah ada.¹⁷ Ada beberapa penelitian terdahulu yakni:

1. Ni Wayan Lasmi, 2024 “ Pengelolaan Kinerja Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu: Peran Manajemen Waktu, *Self-Efficacy*, dan Profesionalisme”¹⁸

Fokus penelitian ini mencakup bagaimana tujuan untuk menilai dampak dari manajemen waktu, efikasi diri, dan profesionalisme terhadap kinerja mahasiswa. Metode pengumpulan data melibatkan penggunaan kuesioner, dan metode analisis menggunakan teknik regresi linear berganda, hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa secara keseluruhan, manajemen waktu, efikasi diri, dan profesionalisme secara meyakinkan memengaruhi kinerja mahasiswa. Secara khusus, manajemen waktu secara individu memberikan dampak positif dan meyakinkan pada

¹⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (UIN KHAS Jember 2024), 48 .

¹⁸ Ni Wayan Lasmi, “Pengelolaan Kinerja Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu: Peran Manajemen Waktu, *Self-Efficacy*, dan Profesionalisme.” *Jurnal Ekobistek*, Vol 13, No 1 (2024): 1-6, <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i1.734>

kinerja mahasiswa. Demikian pula, efikasi diri secara individu menunjukkan efek positif dan meyakinkan pada kinerja mahasiswa.

Persamaan dari penelitian ini yakni terletak pada bagaimana memberikan landasan yang kuat untuk peningkatan strategi pendukung bagi mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks di masa depan. Perbedaannya pun ada yakni terletak pada sistem penelitiannya. Dipenelitian kali ini mencakup bagaimana mahasiswa yang bekerja paruh waktu ini bisa memenejemen waktu dengan baik antara pekerjaannya dengan akademiknya menurut tinjauan ekonomi syariah dan bagaimana hal ini berdampak pada pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa.

2. Arlina, 2024 “pola belajar mahasiswa pekerjaan part time: studi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jurusan PAI”¹⁹

Fokus penelitian ini mencakup bagaimana pola belajar mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jurusan PAI, ada beberapa pola yang dilakukan, yang pertama mengenai pola belajar mandiri, yang kedua pola belajar tutor sebaya dan pola belajar diskusi atau kelompok. Dari hasil Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi, yang mungkin belum banyak diterapkan dalam studi tentang pola belajar mahasiswa pekerja paruh waktu dan ini menjadi

¹⁹ Arlina., “Pola Belajar Mahasiswa Pekerja *Part Time*: Studi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jurusan PAI,” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 4, no. 5 (2024): 2447–57, <https://doi.org/10.47467/elmutjama.v4i5.3502>.

peluang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat menggunakan metode yang berbeda untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa di di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jurusan PAI lebih menggunakan pola belajar mandiri. Dan penelitian ini lebih mendalam dalam mengeksplorasi bagaimana pekerjaan paruh waktu mempengaruhi pola belajar dan strategi yang digunakan oleh mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik dan non-akademik.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada tujuan akhir yang ingin dicapai yakni membahas mengenai solusi permasalahan di masa pembelajaran pada saat kuliah. Perbedaannya pun ada yakni terletak pada sistem penelitiannya. Dipenelitian kali ini mencakup bagaimana mahasiswa yang bekerja paruh waktu ini bisa memenejemen waktu dengan baik antara pekerjaannya dengan akademiknya menurut tinjauan ekonomi syariah dan bagaimana hal ini berdampak pada pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa.

3. Vira Yuspita Fitri, 2023 “Bagaimana efikasi diri bisa meningkatkan *Work – life balance* pada mahasiswa yang bekerja?”²⁰

Fokus penelitian ini mencakup bagaimana penelian ingin mengetahui mahasiswa menerima tantangan dan mengontrolnya yang

²⁰ Vira Yuspita Fitri, Rini Hartati, and Muhammad Fadhli, “Bagaimana Efikasi Diri Bisa Meningkatkan *Work-Life Balance* pada Mahasiswa yang Bekerja ?,” *Psychopolytan : Jurnal Psikologi* Vol 6, no. 2 (2023): 52–59, <https://doi.org/10.36341/psi.v6i2.3168>.

berupa bekerja paruh waktu dengan manajemen waktu yang mahasiswa punya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang bekerja di Pekanbaru sebanyak 200 orang, dengan menggunakan teknik quota sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan dua skala, yaitu skala efikasi diri dan skala work-life balance pada mahasiswa yang bekerja di Pekanbaru.

Persamaan dari penelitian ini yakni pada mahasiswa bagaimana mengatur semua kegiatannya agar seimbang dengan kegiatan lainnya, dan bagaimana mahasiswa mengembangkan potensinya untuk mengembangkan potensi melalukan keseimbangan hidup. Perbedaannya pun ada yakni terletak pada penelitiannya. Dipenelitian ini mencakup bagaimana mahasiswa yang bekerja paruh waktu ini bisa memenejemen waktu dengan baik antara pekerjaannya dengan akademiknya menurut tinjauan ekonomi syariah dan bagaimana hal ini berdampak pada pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa.

4. Alimatul Fitri Assholekhah, 2023 “*Problem Solving* Mahasiswa dalam menghadapi Tantangan dunia Kerja”²¹

Fokus penelitian ini mencakup bagaimana penelitian ini mengetahui mahasiswa yang memilih bekerja paruh waktu dan magang untuk kebutuhan hidup atau pun mengisi waktu kososng mahasiswa.

²¹ Alimatul Fitri Assholekhah, “*Problem Solving* Mahasiswa dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja,” *Student Scientific Creativity Journal* Vol 1, no. 1 (2023): 345–52, <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i1.1132>.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan metode studi pustaka dengan penelusuran buku, jurnal dan artikel ilmiah yang didapat dari *google scholar*, internet dan *google book*.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada tujuannya yakni agar mahasiswa bisa memenejemen waktu dengan baik dan menambah relasi pada mahasiswa. Adapun Perbedaannya ada yakni terletak pada penelitiannya. Dipenelitian ini mencakup bagaimana mahasiswa yang bekerja paruh waktu ini bisa memenejemen waktu dengan baik antara pekerjaannya dengan akademiknya menurut tinjauan ekonomi syariah dan bagaimana hal ini berdampak pada pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa.

5. Anisa Bela, 2023 “Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Stres Akademik Pada Mhasiswa di Masa Pandemi: *Review Literatur*.”²²

Fokus penelitian ini mencakup bagaimana fokus mahasiswa agar terhindar dari stres karena akademiknya dan kesehatan mental mahasiswa tetap sehat dan waras. Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur, kumpulan kegiatan yang berhubungan dengan kumpulan data kepustakaan.

²² Anisa Bela, “Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu terhadap Stres Akademik pada Mahasiswa di masa Pandemi: *Review Literatur*,” *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)* Vol 4, no. 1 (2023): 37–48, <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v4i1.59>.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada tujuan akhir yakni bagaimana cara mengatasi manajemen waktu yang baik agar akademik tetap berjalan dengan seimbang. Perbedaannya pun ada yakni terletak pada penelitiannya. Dipenelitian ini mencakup mencakup bagaimana mahasiswa yang bekerja paruh waktu ini bisa memenejemen waktu dengan baik antara pekerjaannya dengan akademiknya menurut tinjauan ekonomi syariah dan bagaimana hal ini berdampak pada pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa.

6. Irdiana Indah Rohmawati, 2021 “ Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2027.”²³

Fokus penelitian ini mencakup bagaimana tujuan untuk mencari tau bagaimana Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2017, metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini dipilih tujuannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yang mana dalam penyusunan instrumen atau alat pengumpul data, variabel-variabel yang menjadi acuan utama peneliti

²³ Irdiana Indah Rohmawati, “Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2017,” *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* Vol 5, no. 2 (2021), <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jikap.v5i2.50314>.

dalam menyusun angket terdiri atas angket tentang kerja paruh waktu dan motivasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini yakni hasil analisis mengenai pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017 terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara kerja paruh waktu dengan prestasi belajar mahasiswa penyebabnya adalah dikarenakan mahasiswa harus dapat membagi dan memanajemen waktunya antara belajar dan bekerja, dimana mahasiswa yang kuliah sambil bekerja harus dapat membagi waktu, konsentrasi, serta tanggung jawab terhadap komitmen dari aktivitas kuliah dan bekerja.

Persamaan dari penelitian ini yakni terletak pada bagaimana pengaruh kerja paruh waktu dengan prestasi belajar mahasiswa dan bagaimana mahasiswa membagi dan memanajemen waktunya antara belajar dan bekerja. Perbedaannya pun ada yakni terletak pada sistem penelitiannya. Dipenelitian kali ini mencakup bagaimana mahasiswa yang bekerja paruh waktu ini bisa memenejemen waktu dengan baik antara pekerjaannya dengan akademiknya menurut tinjauan ekonomi syariah dan bagaimana hal ini berdampak pada pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa.

7. Fiqih Maria Rabiatul Hariroh, 2021 “Analisis Pencapaian Prestasi Akademik Melalui Perilaku Manajemen Waktu.”²⁴

²⁴ Maria and Afandi, “Analisis Pencapaian Prestasi Akademik Melalui Perilaku Manajemen Waktu.” *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* Vol 2, No 1 (2021): 71-78, <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i01.125>

Fokus penelitian ini mencakup bagaimana penelitian ini mengetahui pengaruh pencapaian terhadap akademik dengan manajemen waktu. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan deskriptif serta penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi. Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mahasiswa mengelola waktu mereka dan tantangan yang mereka hadapi dalam proses tersebut.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada tujuan akhir yakni waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan perilaku manajemen waktunya. Perbedaannya pun ada yakni terletak pada penelitiannya. Dipenelitian ini mencakup mencakup bagaimana mahasiswa yang bekerja paruh waktu ini bisa memenejemen waktu dengan baik antara pekerjaannya dengan akademiknya menurut tinjauan ekonomi syariah dan bagaimana hal ini berdampak pada pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa.

8. Gayatri Adhicipta Pertiwi, 2020 “Pengaruh Stres Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik.”²⁵

Fokus penelitian ini mencakup bagaimana pengaruh stres akademik mahasiswa serta manajemen waktu yang baik bagi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang banyak menggunakan angka dan pengumpulan data serta penelitian ini

²⁵ Gayatri Adhicipta Pertiwi, “Pengaruh Stres Akademik dan Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik,” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol 8, no. 4 (2020): 738, <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5578>.

menggunakan skala prokrastinasi akademik, stres akademik, dan manajemen waktu sebagai instrumen pengukuran. Namun, validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut perlu diuji lebih lanjut. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif atau campuran untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman mahasiswa terkait stres dan prokrastinasi.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada tujuan akhir yakni bagaimana cara agar mahasiswa lebih fokus terhadap akademiknya serta memperbaiki manajemen waktu agar tidak mengalami kesulitan dalam mengatur keduanya. Perbedaannya pun ada yakni terletak pada sistem penelitiannya. Dipenelitian kali ini mencakup bagaimana mahasiswa yang bekerja paruh waktu ini bisa memenejemen waktu dengan baik antara pekerjaannya dengan akademiknya menurut tinjauan ekonomi syariah dan bagaimana hal ini berdampak pada pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa.

9. Lea Marsita Sari, 2020 “Internal locus of control dan kemampuan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi.”²⁶

Fokus penelitian ini mencakup bagaimana agar mahasiswa fokus terhadap perkuliahannya dan fokus terhadap manajemen waktunya.

²⁶ Lea Marsita Sari, Niken Titi Pratitis, and Asti Haryanti, “*Internal Locus of Control dan Kemampuan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Skripsi*,” *PSYCOMEDIA : Jurnal Psikologi* Vol 1, no. 2 (2022): 21–30, <https://doi.org/10.35316/psycomedia.2022.v1i2.21-30>.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk variabel satu ke variabel lainnya.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada tujuan akhir yang ingin dicapai yakni agar mahasiswa mampu memenejemen waktu dengan baik agar mampu melaksanakan semua tugas akademiknya. Perbedaannya pun ada yakni terletak pada sistem penelitiannya. Dipenelitian kali ini mencakup mencakup bagaimana mahasiswa yang bekerja paruh waktu ini bisa memenejemen waktu dengan baik antara pekerjaannya dengan akademiknya menurut tinjauan ekonomi syariah dan bagaimana hal ini berdampak pada pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa.

10. Annisa Arisanti, 2020 “ Pengaruh Manajemen Waktu Mahasiswa Kerja Part Time Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau.”²⁷

Fokus penelitian ini mencakup bagaimana manajemen waktu mempengaruhi pembelajaran mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau dan manajemen waktu berpengaruh terhadap mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data regresi linier agar mengetahui pengaruh manajemen waktu mahasiswa.

²⁷ A Arisanti, Gusnardi, and G Haryana, “The Effect of Time Management of Part Timer Students to Their Academic Achievement of Pips Students Fkip Riau University,” *Jom Fkip-Ur* Vol 7, no. 6 (2020): 1–9, <https://doi.org/171-179>, 2024.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada tujuan akhir yang ingin dicapai yakni agar manajemen waktu dapat berpengaruh dengan benar terhadap mahasiswa dan agar mahasiswa tidak semena mena terhadap waktu. Perbedaannya pun ada yakni terletak pada penelitiannya. Dipenelitian ini mencakup mencakup bagaimana mahasiswa yang bekerja paruh waktu ini bisa memenejemen waktu dengan baik antara pekerjaannya dengan akademiknya menurut tinjauan ekonomi syariah dan bagaimana hal ini berdampak pada pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ni Wayan Lasmi, 2024	Pengelolaan kinerja mahasiswa pekerja paruh waktu : peran manajemen waktu, <i>self-efficacy</i> , dan profesionalisme	Terdapat persamaan dari penelitian ini yakni memberikan landasan yang kuat untuk peningkatan strategi pendukung bagi mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks di masa depan.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu bagaimana cara mahasiswa mencari solusi agara pekerjaan paruh waktu dengan prestasi akademiknya berjalan dengan seimbang. Dan agar mahasiswa bisa memenejemen waktu dengan baik dan menambah relasi pada mahasiswa.
2	Arlina , 2024	Pola belajar mahasiswa pekerja part time : studi di universitas	Terdapat persamaan dari penelitian ini yakni mengenai solusi permasalahan di masa pembelajaran	Perbedaan dari penelitian ini yaitu bagaimana cara mahasiswa mencari solusi

		islam negeri sumatra utara jurusan PAI	pada saat kuliah.	agar pekerjaan paruh waktu dengan prestasi akademiknya berjalan dengan seimbang dan agar menemukan titik terang jika terjadi sesuatu yang tidak bisa mahasiswa kendalikan seperti memenejemen waktu pekerjaan dengan prestasi akademiknya yang akan berdampak pada pekerjaan dan juga prestasi akademik.
3	Vira Yuspita Fitri, 2023	Bagaimana efikasi diri bisa meningkatkan <i>work-life balance</i> pada mahasiswa yang bekerja?	Terdapat persamaan dari penelitian ini yakni mengatur semua kegiatannya agar seimbang dengan kegiatan lainnya, dan bagaimana mahasiswa mengembangkan potensinya untuk mengembangkan potensi melalukan keseimbangan hidup.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu bagaimana mahasiswa mencari solusi agar pekerjaan paruh waktu dengan prestasi akademiknya berjalan dengan seimbang dan agar menemukan titik terang jika terjadi sesuatu yang tidak bisa mahasiswa kendalikan.
4	Alimatul Fitri Assholekhah, 2023	<i>Problem solving</i> mahasiswa dalam menghadapi	Terdapat persamaan dari penelitian ini yakni mahasiswa bisa memenejemen waktu dengan baik	Perbedaan dari penelitian ini yaitu bagaimana agar mahasiswa bisa

		tantangan dunia kerja	dan menambah relasi pada mahasiswa.	memenejemen segala hal misal seperti pekerjaan paruh waktu dengan prestasi akademiknya berjalan dengan seimbang walaupun mahasiswa tersebut memiliki jam yang tidak teratur.
5	Anisa Bela, 2023	Prokastinasi akademik dan manejemen waktub terhadap stres akademik pada mahasiswa dimasa pandemi : <i>review literatur</i>	Terdapat persamaan dari penelitian ini yakni cara mengatasi manajemen waktu yang baik agar akadekmik tetap berjalan dengan seimbang	Perbedaan dari penelitian ini yaitu bagaimana cara mahasiswa agar pekerjaan paruh waktu dengan prestasi akademiknya berjalan dengan seimbang.
6	Irdiana Indah Rohmawati, 2021	Pengaruh kerja paruh waktu dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP UNS angkatan 2017	Terdapat persamaan dari penelitian ini yakni pengaruh kerja paruh waktu dengan prestasi belajar mahasiswa dan bagaimana mahasiswa membagi dan memanajemen waktunya antara belajar dan bekerja.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu bagaimana cara mahasiswa mencari solusi agara pekerjaan paruh waktu dengan prestasi akademiknya berjalan dengan seimbang yang akan berdampak pada pekerjaan dan juga prestasi akademik yang jika tidak berjalan seimbang akan menimbulkan dampak seperti apa bagi mahasiswa

				dikemudian hari.
7	Fiqih Maria Rabiatul Hariroh, 2021	Analisis pencapaian prestasi akademik melalui perilaku manajemen waktu	Terdapat persamaan dari penelitian ini yakni waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan perilaku manajemen waktunya.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu bagaimana mahasiswa mencari cara agar semua pekerjaannya berjalan dengan seimbang.
8	Gayatri Adhicipta Pertiwi, 2020	Pengaruh stres akademik dan manajemen waktu terhadap prokastinasi akademik	Terdapat persamaan dari penelitian ini yakni cara agar mahasiswa lebih fokus terhadap akademiknya serta memperbaiki manajemen waktu agar tidak mengalami kesulitan dalam mengatur keduanya.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu bagaimana cara mahasiswa mencari solusi agar pekerjaan paruh waktu dengan prestasi akademiknya berjalan dengan seimbang dan agar menemukan titik terang jika terjadi sesuatu yang tidak bisa mahasiswa kendalikan seperti memenejemen waktu pekerjaan dengan prestasi akademiknya yang akan berdampak pada pekerjaan dan juga prestasi akademik yang jika tidak berjalan seimbang akan menimbulkan dampak seperti apa bagi mahasiswa yang ditinjau dari segi ekonomi.

9	Lea Marsita Sari, 2020	<i>Internet locus of conctrl</i> dan kemampuan menejemen waktu dengan prokastinasi akademik pada mahasiswa skripsi	Terdapat persamaan dari penelitian ini yakni agar mahasiswa mampu memenejemen waktu dengan baik dan agar mampu melaksanakan semua tugas akademiknya.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu bagaimana cara mahasiswa mencari solusi agara pekerjaan paruh waktu dengan prestasi akademiknya berjalan dengan seimbang dan agar menemukan titik terang jika terjadi sesuatu yang tidak bisa mahasiswa kendalikan.
10	Annisa Arisanti, 2020	Pengaruh manajemen waktu mahasiswa kerja <i>part time</i> terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pips FKIP universitas Riau	Terdapat persamaan dari penelitian ini yakni manajemen waktu dapat berpengaruh dengan benar terhadap mahasiswa dan agar mahasiswa tidak semena mena terhadap waktu.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu bagaimana cara mahasiswa agar pekerjaan paruh waktu dengan prestasi akademiknya berjalan dengan seimbang dan agar menemukan titik terang jika terjadi sesuatu yang tidak bisa mahasiswa kendalikan seperti memenejemen waktu pekerjaan dengan prestasi akademik.

Sumber : Diolah dari penelitian terdahulu tahun 2025

Dari beberapa jenis penelitian yang telah dipaparkan pada penelitian terdahulu terdapat persamaan yakni sama-sama membahas Pekerjaan Paruh waktu Dalam Pengaturan Waktu dan Kinerja Akademik Mahasiswa. Perbedaannya terletak pada pembahasan dan fokus penelitian yang berbeda serta dampaknya.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan melalui pendekatan integratif yang menghubungkan realitas ekonomi mahasiswa dengan prinsip-prinsip Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Berbeda dari studi sebelumnya yang umumnya menyoroti dampak pekerjaan paruh waktu dari sisi akademik atau manajerial semata, penelitian ini menekankan bagaimana mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai syariah seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam praktik kerja sehari-hari. Kebaruan juga terletak pada pengungkapan motif ekonomi yang menunjukkan bahwa pilihan mahasiswa untuk bekerja bukan hanya sekadar bertahan secara finansial tetapi juga merupakan upaya mencari keberkahan hidup.

B. Kajian Teori

1. Pekerjaan Paruh Waktu

Pekerjaan paruh waktu sering kali dipandang sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan, memperluas jaringan profesional, dan memperkuat kemandirian keuangan. Namun di sisi lain, penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan paruh waktu dapat berdampak pada prestasi akademik mahasiswa terutama jika tidak ditangani dengan baik.

Selain itu faktor-faktor seperti jenis pekerjaan, waktu kerja, dan dukungan sosial juga berkontribusi dalam mempengaruhi pengaruh pekerjaan paruh waktu ini terhadap pengalaman belajar mahasiswa. Pekerjaan paruh waktu ini menawarkan berbagai keuntungan bagi mahasiswa karena memberikan pendapatan tambahan serta mereka juga mendapatkan pengalaman kerja yang sebenarnya.²⁸

Akan tetapi, pekerjaan ini juga dapat menghasilkan tantangan seperti bentrokan jadwal dengan kuliah, kelelahan fisik dan mental mahasiswa serta menurunnya fokus belajar jika tidak diatur dengan baik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu lebih bijak dalam memilih pekerjaan dan dapat menyeimbangkan antara tanggung jawab akademik dan dunia kerja.²⁹ Pekerjaan merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan penggunaan pengetahuan serta keterampilan untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum, individu bekerja untuk mendapatkan pendapatan sebagai sumber kehidupan dan pekerjaan juga memberikan bermacam bentuk kepuasan seperti pencapaian, status sosial, pengakuan, peluang pengembangan kemampuan, ruang untuk mengekspresikan kekuasaan, serta pembentukan hubungan interpersonal.³⁰

²⁸ Hardani, "Manajemen Waktu Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu (Studi Fenomenologi)." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, Vol 1, No 3(2024): 204 – 210, <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.595>

²⁹ Arlina., "Pola Belajar Mahasiswa Pekerja *Part Time*: Studi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jurusan PAI," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 4, no. 5 (2024): 2447–57, <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.3502>.

³⁰ Michael Armstrong, Pekerjaan dan Ketenagakerjaan *Handbook* Manajemen SDM (2021):12.

Pekerjaan paruh waktu adalah kategori pekerjaan dengan jumlah jam kerja yang lebih rendah dibandingkan dengan pekerjaan penuh waktu. Pekerjaan paruh waktu memiliki durasi kerja kurang dari 35-40 jam per minggu, tergantung pada regulasi di masing-masing institusi tempat bekerja, namun umumnya diterapkan antara 4–6 jam per hari atau maksimal 20–25 jam per minggu khususnya bagi mahasiswa atau pekerja tambahan.³¹ Oleh karena itu, inti dari pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang serta pandangan mereka terhadap pekerjaan itu sangat dipengaruhi oleh struktur dan dinamika hubungan kerja yang ada. Mahasiswa yang menjalani pekerjaan paruh waktu sering kali mengalami kesulitan dalam mengatur tuntutan akademis dan kewajiban kerja yang bisa memengaruhi pandangan mereka terhadap nilai dan arti pekerjaan yang mereka jalani, serta hubungan dengan atasan dan rekan kerja dan juga fleksibilitas jam kerja.³²

Dalam situasi ini, mahasiswa perlu memikirkan jenis pekerjaan apa yang bisa dipilih contohnya pekerjaan paruh waktu yang dapat menjadi salah satu pilihan bagi seseorang untuk terlibat dalam pasar kerja demi memenuhi kebutuhannya.³³ Hal ini sangat penting demi menjamin kesejahteraan mereka meskipun situasi kerja mereka tidak penuh waktu. Saat seorang mahasiswa merenungkan masa depan, seperti mengapa

³¹ Ahmad Afif and Sri Yuniati, “Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi terhadap Loyalitas Kerja Melalui Kinerja Karyawan dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Mebel di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo),” *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* Vol 5, no. 1 (2022): 32–41.

³² Michael Armstrong, Pekerjaan dan Ketenagakerjaan *Handbook* Manajemen SDM (Nusamedia: 2021):13.

³³ Suwardi, Manajemen Waktu, (Semarang , Universitas STEKOM, 2023). 46.

mereka perlu bekerja untuk menghadapi tantangan seperti krisis biaya hidup atau hanya mengisi waktu luang ataupun karena kurangnya pekerjaan, hal ini dapat menimbulkan motivasi dalam diri mereka untuk berusaha keras demi kehidupan pribadi atau untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.³⁴

Dalam hal perjalanan hidup ini seorang mahasiswa tentang pemikiran masa depan dan perekonomian keluarga menjadi landasan yang tak terpisahkan di mana motivasi untuk mencapai kehidupan yang lebih baik merupakan kebutuhan mendasar yang mendorong mereka untuk terus berjuang.³⁵ Kesadaran akan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan keluarga menjadi pendorong utama dalam upaya meraih cita-cita ataupun tujuan hidup, karena setiap langkah yang diambil adalah bagian dari usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan dari penjelasan diatas dapat diperjelas oleh teori maslow mengenai kebutuhan manusia³⁶ serta teori motivasi kinerja menurut wibowo dibukunya yang berjudul manajemen kinerja.³⁷

Dari teori Maslow mengenai kebutuhan manusia tersusun dari suatu hierarki. Tingkat kebutuhan yang paling rendah adalah kebutuhan fisiologis dan yang paling tinggi adalah kebutuhan aktualisasi diri.

³⁴ Trygu, Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan implikasinya dalam Belajar Matematika (2021): 27.

³⁵ Bahrur Rosuidi Duraisy, Manajemen Waktu (Konsep dan Strategi), (*Educational Technology*, 2017), 09.

³⁶ Trygu, Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan implikasinya dalam Belajar Matematika (2021):38

³⁷ Wibowo, manajemen kinerja (*Depok: Rajawali*), 2017,331.

digambarkan dalam suatu hirarki lima kebutuhan dasar manusia menurut Maslow, yaitu:

Tabel 2.2

Teori Lima Kebutuhan Dasar Manusia dari Maslow

Kebutuhan fisiologis (<i>Physiological needs</i>)	Meliputi rasa lapar, haus, berlindung, seksual dan kebutuhan fisik lainnya.
Kebutuhan keamanan dan keselamatan kerja (<i>Security or safety needs</i>)	meliputi rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional.
Kebutuhan sosial (<i>Affiliation or acceptance needs</i>)	meliputi rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan dan persahabatan.
Kebutuhan penghargaan (<i>Esteem needs</i>)	Meliputi penghargaan internal seperti hormat diri, otonomi dan pencapaiannya serta faktor-faktor penghargaan eksternal seperti status pengakuan dan perhatian.
Kebutuhan aktualisasi diri (<i>Needs for self actualization</i>)	dorongan untuk menjadi seseorang sesuai kecakapannya meliputi pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang dan pemenuhan diri sendiri.

Sumber: Teori Motivasi Abraham H. Maslow³⁸

Dari penjelasan di atas mengenai teori Maslow ini berpendapat bahwa seseorang berusaha memenuhi kebutuhan yang paling dasar (fisiologis) sebelum fokus pada kebutuhan yang lebih tinggi (aktualisasi diri). Maksudnya jika kebutuhan seseorang sangat mendesak maka motivasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut menjadi semakin besar seperti contoh kebutuhan fisiologis ini makanan, air, tempat tinggal, dan kesehatan ini adalah kebutuhan dasar yang sangat penting untuk

³⁸ Trygu, Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan implikasinya dalam Belajar Matematika (2021):38

keberlangsungan hidup dan apabila kebutuhan ini tidak dipenuhi, seseorang akan merasakan ketidaknyamanan fisik dan emosional yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk berkonsentrasi pada hal-hal lain. Maka dalam kondisi ini orang akan lebih termotivasi untuk menemukan cara agar kebutuhan dasar mereka dipenuhi sehingga mereka mampu bertahan hidup.³⁹

Secara alami, setiap individu selalu dikelilingi oleh kebutuhan dan mayoritas kebutuhan tersebut tidak cukup kuat untuk mendorong seseorang agar bertindak pada waktu tertentu. Kebutuhan ini menjadi pendorong yang baik saat kebutuhan tersebut muncul dengan tingkat intensitas yang cukup. Pemenuhan kebutuhan selalu didorong oleh alasan untuk memenuhinya. Dengan kata lain, motivasi digunakan untuk mencerminkan suatu kondisi dalam diri seseorang yang muncul sebagai akibat dari sebuah kebutuhan. Motivasi adalah proses yang menyebabkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku manusia, gambaran paling sederhana mengenai motivasi dapat terlihat dari sudut pandang perilaku ini.⁴⁰

Dari teori motivasi kinerja yang ditulis oleh wibowo ini juga menjelaskan bahwa motivasi dapat diperoleh dari kebutuhan (*need*),

³⁹ Fauzan, *Perilaku Organisasi* (UIN KHAS Press, 2023). 135

⁴⁰ Jefri Putri Nugraha, *Perilaku Perilaku Konsumen Teori*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 28.

desain (*job design*), kepuasan (*satisfaction*), keadilan (*equity*), harapan (*expectation*), penetapan tujuan (*goal setting*).⁴¹

a. Kebutuhan (*Need*)

Teori kebutuhan menunjukkan bahwa individu termotivasi untuk memenuhi berbagai jenis kebutuhan, yang dapat berupa kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan akan afiliasi, dan kebutuhan akan kekuasaan. Dalam konteks mahasiswa bekerja paruh waktu ini seperti, kebutuhan finansial untuk memenuhi biaya hidup, serta kebutuhan untuk mendapatkan pengalaman dan pengakuan sosial menjadi pendorong utama bagi mereka untuk mencari pekerjaan.

b. Desain (*Job Design*)

Desain pekerjaan yang baik sangat berpengaruh terhadap motivasi seseorang. Ada beberapa metode dalam motivasi kerja *job desain* ini seperti manajemen saintifik, perluasan kerja, rotasi kerja, dan pengkayaan kerja. Pekerjaan yang dirancang dengan memberikan tantangan, otonomi, dan kesempatan untuk berkembang akan meningkatkan kepuasan kerja. Dan bagi Mahasiswa yang menemukan pekerjaan paruh waktu yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka cenderung lebih termotivasi dan merasa lebih puas.

c. Kepuasan (*Satisfaction*)

Tingkat kepuasan seseorang dalam pekerjaannya mempengaruhi motivasi, Kepuasan kerja yang tinggi dihasilkan dari

⁴¹ Wibowo, manajemen kinerja, (Depok: *Rajawali*, 2017), 338

pemenuhan kebutuhan dan desain pekerjaan yang efektif juga. Misal jika mahasiswa merasa bahwa pekerjaan paruh waktu yang mereka lakukan memberi kepuasan, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, maka dapat disimpulkan hal ini akan meningkatkan motivasi mereka untuk terus bekerja dan memberikan performa yang baik.

d. Keadilan (*Equity*)

Teori keadilan menyatakan bahwa seseorang termotivasi oleh perbandingan antara *input* dan *output*. Maksudnya seperti mahasiswa yang merasa bahwa mereka diperlakukan adil dan mendapatkan imbalan yang sepadan dengan usaha yang dikeluarkan maka mahasiswa akan lebih termotivasi, dan sebaliknya jika mereka merasa tidak adil maka motivasi mereka bisa menurun.

e. Harapan (*Expectation*)

Teori harapan menggarisbawahi bahwa individu termotivasi untuk mencapai hasil tertentu berdasarkan ekspektasi mereka terhadap kemampuan diri dan hubungan antara usaha dan hasil. Jika mahasiswa percaya bahwa kerja keras mereka akan membawa kepada pencapaian yang diinginkan, seperti mendapatkan nilai baik atau pengalaman kerja yang bernilai maka mereka akan lebih termotivasi untuk bekerja.

f. Penetapan Tujuan (*Goal Setting*)

Goal setting merupakan usaha yang ingin dicapai oleh seseorang, *goal setting* memiliki beberapa mekanisme yakni *goals direct attention* (tujuan mengarahkan perhatian), *goals regulate effort*

(tujuan mengatur usaha), *goals increase persistence* (tujuan meningkatkan ketekunan), dan *goals foster strategies and action plans* (tujuan mendorong strategi dan rencana tindakan). Adapun beberapa teori yang terkait seperti:

1.*reinforcement theory* (teori penguatan), 2.*expectancy theory* (teori harapan), 3.*self efficacy theory* (teori efikasi diri), 4.*Social Learning Theory*, 5.*attribution theory* (teori atribut), 6.*role modelling* (teori model peran)

Demikian pula dengan semangat atau dorongan motivasi dari seseorang yang memotivasi mahasiswa untuk meraih tujuan yang lebih besar dan berkelanjutan dalam hidup mereka sebagai contohnya, mahasiswa yang menyelesaikan studinya dengan baik, mendapatkan pekerjaan yang diimpikan, atau mengasah keterampilan tertentu, seperti memahami cara menggunakan keterampilan yang dimiliki untuk bisnis mereka dapat dianggap sebagai motivasi jangka panjang bagi kehidupan mereka.⁴²

Sebagai dasar untuk mencapai tujuan motivasi, mahasiswa dapat mengacu pada prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an, salah satunya QS At-Taubah ayat 105:⁴³

⁴² Leon Schiffman and Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Indeks), 2008.

⁴³ Al-Qur'an, 9:105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
 فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya : "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan,"

Ayat ini mengingatkan bahwa setiap usaha yang dilakukan akan diperhatikan oleh Allah dan akan mendapatkan imbalan yang sesuai. Dengan menyadari bahwa setiap langkah yang diambil dalam pendidikan dan pengembangan diri dalam karier merupakan bagian dari amal yang akan diperhatikan dan dihargai, mahasiswa dapat termotivasi untuk terus berusaha meskipun menghadapi berbagai rintangan. Kesadaran ini mendorong mereka untuk berpegang pada tujuan jangka panjang dan menjadikan setiap usaha sebagai investasi untuk masa depan yang lebih baik.⁴⁴

2. Manajemen Waktu

Manajemen waktu yang terukur merupakan inti dari sebuah proses mengelola dan mengatur waktu agar merasa bahwa waktu itu adalah penting dan tidak digunakan dengan membuang waktu atau sia-sia dengan kegiatan yang kurang bermanfaat. Perencanaan dapat dimulai dari hal yang kecil sehingga manajemen waktu yang lebih besar mudah dipikirkan. Manajemen waktu skala kecil bisa diatur dengan rutinitas sehari-hari,

⁴⁴ Lu Rusliana, "menjadi mukmin yang kuat." 03 agustus 2023, <https://uinsgd.ac.id/menjadi-mukmin-yang-kuat/>

seperti kita membuat perencanaan dari bangun tidur di pagi hari sampai dengan waktu tidur di malam hari. Manajemen waktu yang direncanakan adalah cara kita memiliki agenda yang tertulis, baik itu dibuku catatan, sticky note, ataupun buku saku. Manajemen waktu yang direncanakan agar membuat kita berpikir secara terstruktur, terorganisir, dan bertahapan yang dikerjakan mengikuti sesuai dengan manajemen waktu yang sudah dibuat.⁴⁵

Sumber daya manusia merupakan potensi kemampuan yang dimiliki oleh individu, yang meliputi kemampuan berpikir, bertindak, dan memiliki moralitas yang diperlukan untuk melaksanakan suatu aktivitas.⁴⁶ Kemampuan-kemampuan tersebut dapat memengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam mencapai tujuan hidup, baik secara individu maupun kolektif. Dengan demikian, individu yang memiliki pemikiran kritis, keterampilan sosial, dan etika yang tinggi akan lebih mampu memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.⁴⁷

Dari penjelasan di atas, ditegaskan oleh teori Stephen Covey, seorang pakar manajemen dan penulis buku "*The 7 Habits of Highly Effective People*", bahwa manajemen waktu yang efektif dapat dicapai melalui penerapan prinsip-prinsip yang terstruktur dan sistematis.⁴⁸

⁴⁵ Suwardi, *Manajemen Waktu*.46

⁴⁶ Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto, "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* Vol 9, no. 1 (2022): 73–84, <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>.

⁴⁷ Mila Badriyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2017. 13.

⁴⁸ Stephen R Covey, *The 7 Habits of Highly Effective People*, 2004. 53.

a. ***Habit 1: Be Proactive (Jadilah Proaktif)***

Kebiasaan ini menekankan pentingnya mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas tindakan kita. Orang yang proaktif berfokus pada hal-hal yang dapat mereka kendalikan, daripada reaksi terhadap keadaan atau situasi yang tidak menguntungkan. Mereka memahami bahwa respon mereka terhadap situasi berpengaruh besar terhadap hasil yang akan dicapai. Proaktif berarti berpikir dan bertindak dengan kesadaran, serta berupaya untuk menciptakan perubahan positif

b. ***Habit 2: Begin With the End in Mind (Mulailah dari Akhir dalam Pikiran)***

Kebiasaan ini mendorong individu untuk memiliki visi yang jelas tentang tujuan akhir yang ingin dicapai sebelum memulai sesuatu. Dengan memiliki pemahaman yang jelas tentang nilai-nilai dan tujuan hidup, kita dapat membuat keputusan yang lebih baik dan fokus pada langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ini mencakup perencanaan jangka panjang dan pemikiran strategis tentang apa yang sebenarnya ingin kita capai dalam hidup.

c. ***Habit 3: Put First Things First (Dahulukan yang Utama)***

Setelah mengetahui tujuan akhir, kebiasaan ini menekankan pentingnya prioritas. Kita harus belajar untuk mengatur waktu dan sumber daya kita berdasarkan hal-hal yang paling penting dan mendesak, bukan hanya berdasarkan hal-hal yang tampak mendesak.

Ini melibatkan manajemen waktu yang efektif, dan kemampuan untuk mengatakan "tidak" pada hal-hal yang tidak sejalan dengan tujuan jangka panjang kita.

d. *Habit 4: Think Win-Win* (Berpikir Menang-Menang)

Kebiasaan ini mengajarkan pentingnya menciptakan solusi yang saling menguntungkan dalam interaksi sosial dan kerja sama. Dalam pendekatan menang-menang, semua pihak diharapkan mendapatkan manfaat dari situasi tersebut. Ini menciptakan hubungan yang lebih kuat dan berkelanjutan, berlandaskan rasa saling menghormati dan kepercayaan. Berpikir *win-win* berarti melihat potensi kolaborasi dan mencari jalan tengah yang menguntungkan semua pihak.

e. *Habit 5: Seek First to Understand* (Berusahalah untuk mengerti orang lain dahulu, baru kemudian dimengerti)

Kebiasaan ini menekankan pentingnya empati dalam komunikasi. Sebelum kita berbicara atau berargumen, kita harus berusaha memahami perspektif orang lain terlebih dahulu. Dengan mendengarkan secara aktif dan menunjukkan minat pada pandangan serta perasaan orang lain, kita dapat membangun hubungan yang lebih baik dan menciptakan suasana dialog yang konstruktif.

f. *Habit 6: Synergize (Sinergi)*

Kebiasaan ini mengajak kita untuk bekerja sama dengan orang lain dengan cara yang menciptakan hasil yang lebih baik daripada jika kita bekerja secara terpisah. Sinergi terjadi ketika kita menghargai perbedaan antara individu dan memasukkan berbagai perspektif untuk menciptakan solusi yang kreatif. Kolaborasi yang efektif memungkinkan seseorang untuk menggabungkan kekuatan individu menjadi hasil kolektif yang lebih besar.

g. *Habit 7: Sharpen the Saw (Asahlah gergaji)*

Kebiasaan terakhir ini mengingatkan kita untuk terus-menerus memperbaharui diri dalam empat bidang utama: fisik, mental, emosional, dan spiritual. Dengan menjaga keseimbangan dan berinvestasi dalam pengembangan diri, kita dapat meningkatkan kapasitas dan efektivitas kita dalam semua aspek kehidupan. Ini adalah tentang self-care dan berkomitmen untuk pertumbuhan pribadi yang berkelanjutan.

Manajemen waktu yang efisien memerlukan kemampuan untuk memprioritaskan tugas-tugas sesuai dengan tingkat kepentingan dan urgensi, yang dapat dilakukan dengan menggunakan matriks Eisenhower, yang mengelompokkan tugas-tugas menjadi empat kuadran berdasarkan tingkat kepentingan dan urgensi.

Tabel 2.3
Matriks Eisenhower

kuadran I	aktivitas yang bersifat mendesak dan penting seperti krisis atau tenggat waktu yang harus segera ditangani untuk menghindari konsekuensi serius
kuadran II	aktivitas penting namun tidak mendesak seperti perencanaan strategis dan pengembangan diri yang berkontribusi besar terhadap efektivitas jangka panjang
kuadran III	aktivitas yang mendesak namun tidak penting seperti interupsi atau permintaan tidak relevan yang sebaiknya didelegasikan atau diminimalkan
kuadran IV	aktivitas yang tidak mendesak dan tidak penting seperti hiburan berlebihan atau kegiatan yang tidak produktif yang disarankan untuk dieliminasi

Sumber: The 7 Habits of Highly Effective People⁴⁹

Berdasarkan tabel 2.3 dapat dijelaskan bahwa:

- (I) Penting dan Mendesak,
- (II) Penting tetapi Tidak Mendesak,
- (III) Tidak Penting tetapi Mendesak, dan
- (IV) Tidak Penting dan Tidak Mendesak.

Kesimpulannya, matriks Eisenhower adalah alat yang efektif untuk mengelola waktu dan prioritas dengan membagi aktivitas ke dalam empat kuadran berdasarkan urgensi dan kepentingan. **Kuadran I** fokus pada tugas mendesak dan penting yang harus ditangani segera, sementara **Kuadran II** menekankan aktivitas penting namun tidak mendesak yang berkontribusi pada efektivitas jangka panjang. **Kuadran III** mencakup tugas mendesak tetapi kurang penting yang sebaiknya didelegasikan,

⁴⁹ Stephen R Covey, The 7 Habits of Highly Effective People, 2004, 53.

sedangkan **Kuadran IV** berisi kegiatan yang tidak mendesak dan tidak penting yang perlu diminimalkan.

Sebagai landasan dalam mencapai tujuan manajemen waktu ini merujuk terdapat dalam QS Al – Insyiroh 7⁵⁰

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya : "Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,"

Surat Al-Insyirah ayat 7 mengajarkan pentingnya melanjutkan usaha dan ibadah setelah menyelesaikan suatu pekerjaan. Ayat ini mendorong kita agar tetap fokus dan bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuan dan menunjukkan bahwa setiap pencapaian harus diikuti dengan komitmen untuk terus berusaha dan beribadah karena setelah menyelesaikan satu urusan kita diingatkan untuk segera melanjutkan dengan urusan lainnya baik itu dalam konteks dunia maupun akhirat.⁵¹

Sebagai kesimpulan, pengelolaan waktu yang efisien, terutama yang menekankan pada kegiatan di Kuadran II ala Stephen Covey, sangat krusial untuk meraih sukses jangka panjang dengan mengutamakan pekerjaan yang penting meskipun tidak mendesak. Manajemen waktu mengacu pada kapasitas seseorang untuk mengorganisir dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin dalam menyelesaikan berbagai

⁵⁰ Al-Qur`an, 94:7.

⁵¹ Detik hikmah, Google 12 September 2023, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6925820/nasihat-rasulullah-saw-manfaatkan-5-perkara-sebelum-5-keadaan>

pekerjaan, aktivitas, dan meraih tujuan yang diinginkan. Proses ini meliputi perencanaan yang cermat, pengorganisasian yang terstruktur, serta penetapan prioritas yang tegas, sehingga waktu yang ada dapat dimanfaatkan sepenuhnya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

3. Pekerjaan dalam Perspektif Maqoshid Syariah

Masalah yang dihadapi oleh para pengusaha atau pedagang berbeda beda seperti perbedaan latar belakang sosial ataupun pendidikan hal ini dapat mengakibatkan kesulitan ekonomi bagi masyarakat dan mungkin akan menimbulkan krisis biaya dalam perekonomian.⁵² Krisis biaya hidup adalah salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh masyarakat akibat peningkatan harga barang kebutuhan dasar seperti makanan, transportasi, dan energi yang dapat membebani finansial bagi orang-orang dengan pendapatan terbatas. Krisis biaya hidup merujuk pada kondisi di mana harga barang dan jasa pokok seperti makanan, energi, dan transportasi meningkat dengan cepat dalam waktu singkat.⁵³

Kenaikan harga ini menyebabkan masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka sehingga berpengaruh pada penurunan daya beli mereka. Situasi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti inflasi yang tinggi, masalah rantai pasokan, perang, serta kebijakan ekonomi yang keliru atau pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil.

⁵² Nikmatul Masruroh and Attori Alfi Shahrin, "Kontestasi Agama, Pasar dan Negara dalam Membangkitkan Daya Saing Ekonomi Umat Melalui Sertifikasi Halal," *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* Vol 6, no. 1 (2022): 834–53, <https://doi.org/10.36835/ancoms.v6i1.430>.

⁵³ Intan Rahmawati and Aliyah Arika Fatin, "Potret Ketahanan Keluarga di Masa Krisis Pandemi Covid-19," *Proyeksi* Vol 18, no. 1 (2023): 78, <https://doi.org/10.30659/jp.18.1.78-89>.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil adalah salah satu prioritas utama dalam agenda ekonomi Indonesia dan sektor keuangan juga berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang konsisten adalah salah satu perhatian utama dalam agenda ekonomi Indonesia dan sektor keuangan juga berperan sebagai faktor pendorong bagi peningkatan perekonomian suatu negara.⁵⁴

Pertumbuhan ekonomi yang stabil menjadi salah satu fokus utama dalam agenda perekonomian Indonesia di mana sektor keuangan berfungsi sebagai penggerak utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai seorang pemimpin tidak hanya diharapkan untuk mengelola sumber daya ekonomi dengan baik tetapi juga harus menegakkan keadilan dan bertanggung jawab sepenuhnya atas kesejahteraan rakyatnya. Kepemimpinan dalam perspektif Islam adalah sebuah amanah atau tanggung jawab besar yang diberikan oleh Allah SWT kepada seorang pemimpin untuk memimpin masyarakat dengan adil dan penuh tanggung jawab.⁵⁵

Pekerjaan dalam perspektif ekonomi syariah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum Islam tidak hanya sekadar sebagai aktivitas mencari nafkah, tetapi juga sebagai ibadah yang dilakukan dengan niat

⁵⁴ Nurul Setianingrum, "Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Usia terhadap Literasi Keuangan Pada Bank Syariah (Studi Masyarakat Kota Cikarang)," *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi* Vol 17, no. 2 (2021): 257, <https://doi.org/10.31315/be.v17i2.5617>.

⁵⁵ Hamid Sakti Wibowo, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam Menjadi Pemimpin Yang Berkarakter*, 2023

baik.⁵⁶ Pekerjaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, serta mengembangkan potensi manusia melalui pendidikan dan peningkatan kemampuan, sejalan dengan tujuan maqashid syariah yang melindungi jiwa, akal, dan harta.⁵⁷

Prinsip-Prinsip Maqashid Syariah dalam Pekerjaan⁵⁸

a. Menjaga Agama (*Hifz al-Din*)

Prinsip yang menjaga dan melindungi agama, dalam pekerjaan ini berarti setiap individu harus menjalankan pekerjaannya sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran agama. Karyawan dan majikan diharapkan untuk menghindari praktik yang bertentangan dengan syariat seperti riba, penipuan, dan diskriminasi. Pekerjaan yang dilakukan harus meningkatkan ketakwaan dan ketaatan kepada Allah.

b. Menjaga Jiwa (*Hifz al-Nafs*)

Prinsip ini berfokus pada perlindungan diri dan kehidupan manusia, di dunia pekerjaan ini berkaitan dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, baik dari segi fisik maupun psikologis. Perusahaan harus memperhatikan keselamatan karyawan dan tidak memaksa mereka untuk melakukan hal-hal yang dapat membahayakan nyawa atau kesehatan mereka.

⁵⁶ Fauzan, *Perilaku Organisasi*.

⁵⁷ Eef Saefullah, "Bekerja dalam Perspektif Ekonomi Islam (Suatu Kajian Hadist Nabawi)," *Al-Amwal* Vol 6, no. 2 (2014): 50–75.

⁵⁸ Nurrohman, "Maqashid Syariah Sebagai Fondasi Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol 1, no. 4 (2020): 140–54.

c. Menjaga Harta (*Hifz al-Maal*)

Prinsip ini menekankan pentingnya melindungi dan mengelola harta benda dan ini mencakup keadilan dalam penggajian, transparansi dalam transaksi ekonomi, serta penghindaran terhadap praktik korupsi dan penipuan. Selain itu, pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab dan berkelanjutan juga menjadi perhatian agar kekayaan dapat dimanfaatkan secara bijaksana dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

d. Menjaga Keturunan (*Hifz al-Nasl*)

Prinsip ini berfokus pada perlindungan terhadap keturunan dan generasi masa depan. hal ini dapat diartikan sebagai tanggung jawab untuk menciptakan kondisi yang baik bagi pekerja sehingga mereka dapat memberikan kehidupan yang layak bagi keluarga mereka. Selain itu, perusahaan harus memberi perhatian pada pengembangan pendidikan dan keterampilan, serta menyediakan lingkungan yang mendukung bagi keluarga karyawan.

e. Menjaga Akal (*Hifz al-Aql*)

Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga akal dan pikiran manusia, yang berarti ini menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kreativitas, inovasi, dan pembelajaran. Pekerja perlu diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka, dan pengelolaan stres serta tekanan kerja harus diperhatikan agar pekerja

dapat berpikir jernih dan produktif. Mendorong pendidikan berkelanjutan dan pengembangan profesional juga sangat penting.

Selain itu, ekonomi syariah mengajarkan pentingnya kepedulian sosial sehingga setiap kerja yang menghasilkan keuntungan diimbangi dengan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui zakat, infak, dan sedekah. Etika dan moralitas dalam bekerja sangat penting karena usaha yang dilakukan harus dilaksanakan dengan kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab, sejalan dengan maqashid syariah yang menjaga kehormatan manusia. Inovasi dan pembangunan berkelanjutan juga menjadi aspek penting, di mana pekerjaan harus ramah lingkungan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.⁵⁹

Sebagai landasan dalam krisis biaya hidup dan tanggung jawab ini merujuk terdapat dalam QS Al Baqoroh ayat 214

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسْتَهْمِبِينَ
وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزَلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصُرَ اللَّهُ إِنْ نَصَرَ اللَّهُ
قَرِيبٌ ﴿٢١٤﴾

Artinya : Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan, dan diguncang (dengan berbagai cobaan) sehingga Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya berkata, “Kapanakah datang pertolongan Allah?” Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat.

⁵⁹ Darmiati, “Sistem Pengupahan dalam Perspektif Ekonomi Islam” Vol 2, no. 1 (2025): 13–22.

Ujian dan cobaan merupakan aspek kehidupan yang harus dilalui oleh orang-orang beriman dan ayat ini mengingatkan kita bahwa kesulitan ekonomi bisa jadi ujian dari Allah yang menguji ketahanan dan kesabaran iman. Ini mendorong kita sebagai manusia beriman untuk terus bersikap optimis, berusaha, dan mencari solusi yang sesuai dengan prinsip syariah seperti keadilan dan saling mendukung atau saling membantu, untuk menghadapi tantangan ekonomi yang ada.⁶⁰

Dalam Al-Qur'an dan Hadis kepemimpinan tidak hanya sebatas posisi atau kekuasaan akan tetapi merupakan sebuah tanggung jawab moral untuk melaksanakan amanah itu dengan mengutamakan prinsip-prinsip keadilan ('adl) dan rasa tanggung jawab (amanah) terhadap semua rakyat yang dipimpin. Kepemimpinan diartikan sebagai kewajiban terhadap manusia untuk memimpin dan memberikan arahan yang tepat dalam berbagai aspek.⁶¹

Sebagai landasan dalam mencapai tujuan bersikap adil ini merujuk terdapat dalam QS An- Nisa 58:⁶²

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

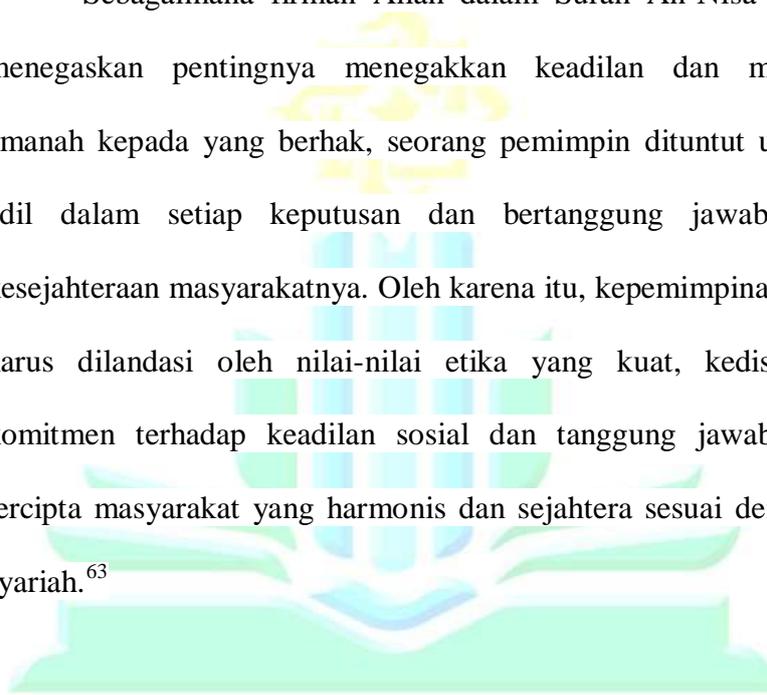
⁶⁰ Asri Jaya, Achmad Abubakar, and Rusydi Khalid, "Manajemen Sabar Menghadapi Musibah dalam Perspektif Al Qur ' an," *Jurnal Mirai Manajemen Vol 6*, no. 1 Desember (2021): 74.

⁶¹ Hamid Sakti Wibowo, *Kepemimpinan dalam Perspektif Islam menjadi Pemimpin yang Berkarakter*, 2023

⁶² Al-Qur`an, 4:58.

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Sebagaimana firman Allah dalam Surah An-Nisa ayat 58 yang menegaskan pentingnya menegakkan keadilan dan mengembalikan amanah kepada yang berhak, seorang pemimpin dituntut untuk bersikap adil dalam setiap keputusan dan bertanggung jawab penuh atas kesejahteraan masyarakatnya. Oleh karena itu, kepemimpinan dalam Islam harus dilandasi oleh nilai-nilai etika yang kuat, kedisiplinan, serta komitmen terhadap keadilan sosial dan tanggung jawab moral, agar tercipta masyarakat yang harmonis dan sejahtera sesuai dengan tuntunan syariah.⁶³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶³ Afsya Septa Nugraha Srifariyati, "Prinsip Kepemimpinan dalam Perspektif QS. An-Nisa: 58-59," *Jurnal Madaniyah* Vol 9, no. 1 (2019): 21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dengan menggunakan metodologi kualitatif bertujuan untuk memahamin pengalaman partisipan penelitian ditinjau dari perilakunya, inspirasi, aktivitas dan lain-lain, dan cara menggambarannya dengan kata-kata dan bahasa dalam suasana tertentu yang bersifat alamiah.⁶⁴ Peneliti akan menggambarkan mengenai Pandangan Mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember tentang motivasi pekerjaan paruh waktu mahasiswa dalam perspektif maqoshid syariah: studi manajemen waktu mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember.

Salah satu jenis penelitian lapangan (*field reserch*) yang akan digunakan peneliti adalah Penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang memberikan gambaran situasi dan kejadian secara sistematis, utuh serta aktual, mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat yang saling memperngaruhi secara alamiah.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 2013.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁶⁵ Lokasi yang akan dijadikan penelitian yakni jalan Mataram Nomer 01 Mangli Jember, Provinsi Jawa Timur, No Telepon: 0331-487550. Website: www.uin_khas.ac.id, Yaitu dikampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dipilihnya lokasi ini dikarenakan hasil observasi yang menunjukkan beberapa mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bekerja paruh waktu dan mengalami permasalahan dalam hal manajemen waktu. Dengan hal itu peneliti tertarik untuk penelitian di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

C. Subjek Penelitian

Adapun subyek penelitian ini adalah orang yang akan diminta keterangan mengenai topik yang akan diteliti.⁶⁶ Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Penelitian ini akan fokus pada beberapa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2021 yang mengalami krisis biaya hidup.

⁶⁵ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (*UIN KHAS Jember 2024*), 48 .

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) 85.

Tabel 3.1**Total mahasiswa yang mengalami krisis biaya hidup.**

No	Nama	Jurusan
1	Muhammad holel	Ekonomi Syariah
2	Muhammad korib hamdani	Ekonomi Syariah
3	Ayu ambar wati	Ekonomi Syariah
4	Nurul hayatus sifa	Ekonomi Syariah
5	Sahrul isbatullah	Ekonomi Syariah
6	Luluk azizah	Ekonomi Syariah
7	Viona izzah elyarisandi	Ekonomi Syariah
8	Yesinta	Ekonomi Syariah
9	Irma firnanda	Ekonomi Syariah
10	Muhammad fajrul eko isnen	Ekonomi Syariah
11	Aprilia difani	Ekonomi Syariah
12	Muhammad sholihin	Ekonomi Syariah
13	Alfatia safitri	Ekonomi Syariah
14	Isfani rahmasari	Ekonomi Syariah
15	Ubaidillah	Ekonomi Syariah
16	Nuril fuad	Ekonomi Syariah
17	Affrido ardyansyah	Ekonomi Syariah
18	Lana najibul fahmi	Ekonomi Syariah
19	Naela hilda salsabila	Ekonomi Syariah
20	Muhammad fadil gezali	Ekonomi Syariah

Sumber: data diolah peneliti tahun 2025

Tabel 3.2**Total Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021**

Jumlah Mahasiswa	203
Aktif	197
Non Aktif	3
Cuti	3

Sumber: Akademik FEBI tahun 2025

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting dalam penelitian. Dengan menggunakan teknik yang sesuai, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh relevan, akurat, dan dapat diandalkan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengambil kesimpulan yang tepat dan menghasilkan temuan yang bermanfaat dalam penelitian. Adapun teknik yang harus dilakukan ketika dalam penelitian yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah proses yang dilakukan penelitian dalam mengumpulkan data di lapangan dengan cara memperhatikan, mengamati, mendokumentasikan, dan mengorganisasikan informasi guna menemukan sumber data yang diperlukan. Hasil informasi yang dikumpulkan dari observasi lapangan terdiri dari tugas, kejadian, atau situasi berbeda yang telah terjadi.⁶⁷ Seperti adanya mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2021 yang bekerja paruh waktu maupun kendala dalam manajemen waktu.

2) Wawancara

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data terbuka mengenai suatu permasalahan dengan cara menanyakan pemikiran dan pendapat informan. Sedangkan peneliti cukup mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang ditemukan oleh informan. Bentuk dari pertanyaan

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013) 145.

yang digunakan dalam wawancara ini adalah bentuk pertanyaan yang berstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Untuk pemilihan informan dalam wawancara ini yakni mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Tahun angkatan 2021.

Adapun informasi yang ingin diperoleh dari teknik wawancara ini dengan memberikan pertanyaan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2021. Kriteria mahasiswa yang menjadi subjek penelitian adalah :

1. Mahasiswa aktif Prodi Ekonomi Syariah tahun angkatan 2021.
 2. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu
- 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pencarian data tentang hal-hal atau variabel tertentu dalam bentuk catatan, transkrip, buku, agenda, dan lain-lain. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat mengumpulkan data dengan mengklasifikasikan bahan-bahan yang terkait dengan masalah-masalah yang diteliti. Maka data yang ingin diperoleh dari dokumentasi ini berupa foto-foto yang menjadi pelengkap dari metode wawancara.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses penelusuran data mentah yang akan dikumpulkan penelitian secara terstruktur. Tujuannya adalah agar para peneliti dapat mengartikulasi hasil penelitian mereka saat mereka

melaksanakannya. Peneliti menerapkan *Model Miles dan Huberman* dalam tiga langkah, yaitu sebagai berikut:

a. Kondensasi

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data wawancara yang telah dilakukan sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat terfokus sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam penelitian. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data mengandung kegiatan beberapa informasi tersusun yang dapat memberikan sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Tujuan pada proses ini yakni untuk memberikan kemudahan membaca dan menarik kesimpulan.

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Pada titik ini, penelitian juga digunakan untuk memvalidasi kesimpulan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari data tersebut valid, maka harus diperiksa keakuratan dan penerapannya.

F. Keabsahan Data

Memeriksa keabsahan data sangat penting agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi melibatkan pengecekan ulang data, baik sebelum maupun setelah data dianalisis.

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang didapatkan melalui berbagai sumber seperti wawancara dan observasi.

2. Triangulasi Teknik

strategi yang digunakan peneliti kualitatif untuk meningkatkan validitas data dengan cara mengumpulkan data dari satu sumber yang sama menggunakan beberapa teknik yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Tahap Tahap Penelitian

Hal utama yang harus dilakukan dalam penelitian yakni mencari fenomena. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil fenomena mengenai pengaruh pekerjaan paruh waktu terhadap pengaturan waktu dan kinerja akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember saat krisis biaya hidup.

Terdapat tiga tahap dalam penelitian kualitatif yakni pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan sejumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan. Di antara lain ialah :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Meninjau objek penelitian yang telah ditentukan
- d. Mengurus perizinan penelitian
- e. Melakukan survey keadaan lapangan
- f. Memilih informan
- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- h. Etika dalam melakukan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini terdapat tiga kegiatan yang harus dilakukan oleh

peneliti, yaitu:

- 1) Memahami latar dan tujuan penelitian
- 2) Memasuki lokasi lapangan
- 3) Berperan mencari data serta sambil pengumpulan data

3. Tahap analisis

Pada tahap ini data yang telah terkumpul masih campur aduk dan bersifat tumpang tindih seperti hasil pengamatan, wawancara, dokumen, gambar, foto dan lain sebagainya. Maka itu perlu diatur, diorganisir, dikelompokkan, dan dibuat kategorisasi sehingga menjadi data yang mempunyai arti dan makna.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Pada tahun 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember masih bernama STAIN Jember. Program studi baru yaitu Perbankan Syariah ditawarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2014 dibentuklah Program Studi Ekonomi Syariah. Statusnya diubah menjadi IAIN Jember dengan menawarkan kedua Program Studi baru tersebut untuk memajukan STAIN Jember dengan tujuan untuk mengembangkan Fakultas dan Program lainnya.⁶⁸ Sejak berdiri di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember dua program Studi baru yaitu Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah dapat berkontribusi dalam kemajuan.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. B/573/M.PANRB/12/2014 yang diterbitkan pada tanggal 29 Desember 2014 menyetujui Organisasi dan Tata Kerja 9 (Sembilan) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Persetujuan tersebut berujung pada berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sesuai peraturan Meteri Agama Republik Indonesia Nomor. 6 Tahun 2015

⁶⁸ Tim penyusun, Pedoman Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember (Jember: UIN KHAS, 2021), 1

yang berisi tentang Organisasi dan Tata Kerja di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Menurut pasal 11 Fakultas Institut dibagi menjadi lima departemen yaitu, Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, Ushuluddin Adab dan Humaniora, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dakwah.⁶⁹

Perubahan nama dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember berdasarkan keputusan Presiden (Keppes) Nomor 142 Tahun 2014, dan pada Tahun 2021 status IAIN Jember menjadi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat luas banyak Program Studi baru telah berkembang seiring dengan transisi Institut menjadi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menawarkan empat program akademik sebagai berikut:

a. Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA)

b. Ekonomi Syariah (ES)

c. Perbankan Syariah (PS)

d. Akuntansi Syariah (AKS)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember mampu bersaing dan mencetak lulusan yang baik. UIN KHAS Jember mampu berkembang pesat di lembaga pendidikan Ekonomi Islam dengan memadukan kewirausahaan dan ilmu pengetahuan agar ekonomi masyarakat tercapai dengan sangat baik.

⁶⁹ Tim penyusun, Pedoman Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember (Jember: UIN KHAS Jember, 2021)

2. Visi dan Misi dan Tujuan

a. Visi dan Misi

Unggul dalam Bidang Ekonomi dan Bisnis Islam berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035.

- 1) Memperkuat basis keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI UIN KHAS Jember dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara profesional dan regius dalam bidang ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Meningkatkan jumlah dan mutu capaian pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menjamin perkembangannya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang tepat guna.
- 3) Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Membangun sistem tata kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan dan profesional berbasis teknologi informasi.
- 5) Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.
- 6) Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang Ekonomi dan bisnis Islam.

7) Mengembangkan budaya bisnis lokal dan Ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi Islam.

b. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana yang berakhlakul karimah, serta profesional di bidang ekonomi dan bisnis, terutama di sektor perbankan syariah, lembaga keuangan syariah dan non bank, serta lembaga zakat dan wakaf.
- 2) Terselenggaranya penelitian yang bermutu dan diterbitkan dalam bentuk buku maupun jurnal terakreditasi.
- 3) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengalaman ilmu pengetahuan yang dikembangkan di Fakultas.
- 4) Terciptanya kerjasama dengan stakeholder guna meningkatkan mutu akademik.

c. Lokasi Geografis UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

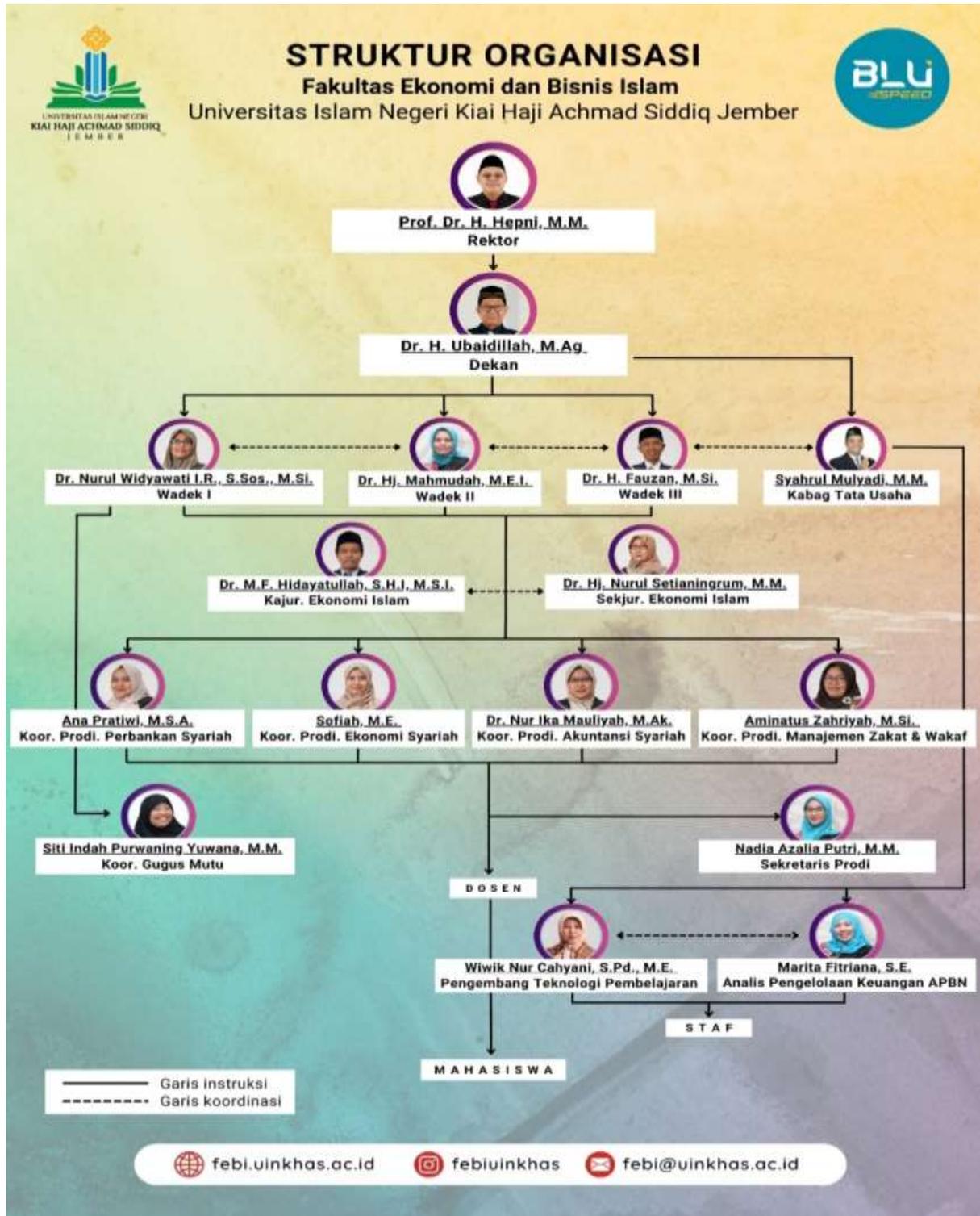
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berlokasi di Jl. Mataram No 01 Mangli Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, Merupakan kampus bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang akan menjadi tempat penelitian. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan survei lokasi agar informasi data yang diinginkan benar-benar jelas. berikut ini adalah peta lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar peta lokasi penelitian



Sumber: Google Maps tahun 2025

Struktur Organisasi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam



Sumber: Web FEBI tahun 2025

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap penyajian data, peneliti telah melaksanakan teknik pengumpulan data yang menghasilkan temuan berupa data wawancara, observasi, rekaman, serta dokumen foto sebagai penguat dan pendukung proses penelitian. Maka selanjutnya pada tahap ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk Motivasi Pekerjaan Paruh Waktu Mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember

Pekerjaan paruh waktu adalah kategori pekerjaan dengan jumlah jam kerja yang lebih rendah dibandingkan dengan pekerjaan penuh waktu. Pekerjaan paruh waktu sering kali dipandang sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan, memperluas jaringan pekerjaan dan memperkuat kemandirian keuangan. Dari penjelasan diatas diperkuat teori motivasi kerja yang ditulis oleh wibowo yaitu:

a. Kebutuhan (*Need*)

Kebutuhan adalah sesuatu yang diinginkan atau diperlukan oleh individu untuk mencapai kesejahteraan fisik, mental, atau sosial. Kebutuhan ini dapat bersifat fisiologis (seperti makanan, air, dan tempat tinggal), kebutuhan keamanan (perlindungan dari ancaman), kebutuhan sosial (interaksi dengan orang lain), kebutuhan penghargaan (pengakuan dan rasa percaya diri), serta kebutuhan aktualisasi diri (pengembangan potensi maksimal). Pemenuhan kebutuhan ini sangat penting untuk motivasi dan kesejahteraan individu. Hasil observasi dan wawancara peneliti yang

didapatkan dilapangan dengan informan mahasiswa yang di sampaikan muhammad holel yakni:

“Saya bekerja sejak semester 2, bekerja sebagai driver ojek online (bangjek) biasanya bekerja selama tidak ada jam kuliah waktu semester awal, sekarang dari jam 7 sampai jam 8 malam. motivasi saya yakni Ada dorongan untuk mengurangi beban orang tua dalam membiayai pendidikan dan menafkahi keluarga kecil saya.”⁷⁰

Sahrul isbatullah juga mengatakan:

“Saya bekerja sejak semester 1, saya bekerja sebagai vokalis hadrah dan Penjaga stand es teh dan vokalis hadroh, biasanya bekerja selama pulang kuliah sampai jam 9 dan libur kuliah, motivasi saya untuk mengurangi beban orang tua dan membantu menghidupi keluarga saya.”⁷¹

Muhammad Korib Hamdani pun menyampaikan hal yang serupa:

“Saya bekerja sejak semester 1, bekerja sebagai penulis di beberapa web, biasanya bekerja selama tidak ada jam kuliah, motivasi saya yakni untuk mencari peluang di dunia kerja kedepannya dan untuk mengurangi beban orang tua.”⁷²

Hasil wawancara menunjukkan bahwa memahami kebutuhan seseorang menjadi dasar untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan Jika kebutuhan karyawan terpenuhi maka mereka cenderung merasa lebih termotivasi dan puas. Jika dilihat dari sisi mahasiswa dalam bekerja paruh waktu, kebutuhan finansial untuk memenuhi biaya hidup serta kebutuhan untuk mendapatkan pengalaman dan pengakuan sosial menjadi pendorong utama bagi mereka untuk mencari pekerjaan.

⁷⁰ Muhammad Holel, Diwawancarai oleh Penulis, 17 Maret 2025

⁷¹ Sahrul Isbatullah, Diwawancarai oleh penulis, 19 Maret 2025

⁷² Muhammad Korib Hamdani, Diwawancarai oleh Penulis, 17 maret 2025

b. Desain (*Job Design*)

Desain pekerjaan merujuk pada proses mengatur dan merancang tugas, tanggung jawab, dan hubungan kerja dalam suatu pekerjaan. Tujuan dari desain pekerjaan adalah untuk meningkatkan efisiensi, kepuasan kerja, dan produktivitas karyawan. Desain pekerjaan yang baik mempertimbangkan faktor-faktor seperti variasi tugas, otonomi, umpan balik, serta interaksi sosial. Dengan merancang pekerjaan secara efektif, organisasi dapat memotivasi karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Hasil wawancara yang di dapat dari mahasiswa ayu ambarwati mengatakan:

“Bekerja sejak sma sampai sekarang, saya bekerja sebagai tutor les privat dan juga guru di TPQ, biasanya bekerja selama pulang kuliah samai jam 9 malam dengan dua job itu, motivasi saya yakni untuk mencari peluang untuk kehidupan kedepannya dan ingin mandiri agar tidak membebani keluarga lagi.”⁷³

Mahasiswa lain pun menyampaikan hal yang sama:

“Bekerja sejak 2022, saya bekerja sebagai penjual UMKM *offline* dan *online* baso aci, biasanya bekerja selama pulang kuliah sampai selesai, motivasi saya sama dengan teman saya irma firnanda yakni untuk mengembangkan bisnis kecil saya dan teman ini menjadi lebih besar dan dikenal banyak orang dan juga ingin mandiri secara finansial mumpung masi usia muda dan juga agar tidak membebankan orang tua lagi.”⁷⁴

Irma Firnanda juga mengatakan hal sama :

“Saya bekerja sebagai penjual umkm *offline* dan *online* baso aci, biasanya bekerja selama pulang kuliah sampai selesai , motivasi saya yakni untuk mengembangkan bisnis kecil saya dan teman ini menjadi lebih besar dan dikenal banyak orang dan juga ingin mandiri secara finansial mumpung masi usia muda dan juga agar tidak membebankan orang tua lagi.”⁷⁵

⁷³ Ayu Ambarwati, Diwawancarai oleh penulis, 17 Maret 2025

⁷⁴ Irma Firnanda , Diwawancarai oleh penulis, 19 Maret 2025

⁷⁵ Yesinta, Diwawancarai oleh penulis, 20 Maret 2025

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa desain pekerjaan yang baik akan memperhatikan dan memenuhi kebutuhan karyawan dan ini akan menghasilkan tugas yang bagus, meningkatkan kepuasan, dan mengurangi stres kerja karena sesuai *fashion* pekerjaan yang mereka pilih.

c. Kepuasan (*Satisfaction*)

Kepuasan merujuk pada perasaan positif yang dirasakan seseorang terhadap sesuatu seperti pekerjaan, hubungan, atau aktivitas lainnya. Jika dilihat dalam konteks pekerjaan, kepuasan kerja ini adalah sejauh mana karyawan merasa puas dengan pekerjaan mereka, termasuk aspek-aspek seperti gaji, lingkungan kerja, hubungan dengan rekan kerja. Kepuasan kerja yang tinggi dapat berkontribusi pada retensi karyawan, produktivitas, dan komitmen terhadap organisasi. Hasil observasi dan wawancara peneliti yang didapatkan yakni:

“Saya bekerja sejak semester 2, bekerja sebagai tutor les privat, biasanya bekerja selama pulang kuliah sampai jam 8 malam atau selesai, motivasi saya yakni dengan mengajari anak-anak ini membuat saya secara pribadi memiliki rasa lega misal seperti anak yang tidak paham akan suatu pekerjaan rumahnya menjadi paham atau bisa dikatakan rasa lega akhirnya bisa menyalurkan ilmu yang saya punya, dan juga untuk tidak merepoti keluarga dan ingin membantu pekerjaan orang tua serta ingin mandiri dan mungkin ini akan menjadi peluang juga untuk pekerjaan selanjutnya.”⁷⁶

Luluk Azizah menyatakan:

“Saya bekerja sejak baru memasuki kuliah, saya bekerja sebagai penjual UMKM di rumah, biasanya bekerja selama pulang kuliah sampai jam 10 malam, motivasi saya yakni untuk mandiri dan ingin menambah penghasilan lebih itu saja karena pekerjaan ini pun sangat mudah dilakukan karena berada di rumah dan menghasilkan uang juga.”⁷⁷

⁷⁶ Nurul Hayatus Sifa, Diwawancarai oleh penulis, 17 Maret 2025

⁷⁷ Luluk Azizah, Diwawancarai oleh penulis, 17 Maret 2025

Isfani Rahmasari juga mengatakan hal sama:

“Saya bekerja sejak 2018, saya bekerja sebagai penjual UMKM *offline* dan *online* risol mayo, biasanya bekerja selama pulang kuliah sampai jam 10 malam kalau jualan dikampus ya dari jam masuk kampus sampai pulang kampus, motivasi saya yakni ingin mandiri secara keuangan dan ingin mengembangkan usaha jajaan risol ini semakin besar dan banyak peminatnya dan juga ingin membantu orang tua dengan usaha ini karena setelah dilihat-lihat usaha saya ini lumayan dikalangan mahasiswa tapi masih belum lumayan dikalangan masyarakat makanya saya ingin mengembangkan lagi.”⁷⁸

Dan Alfatia Safitri juga mengatakan:

“Saya bekerja sejak 2022 sekitar semester 2 kalo tidak salah, saya bekerja sebagai penjaga stan jus buah, biasanya bekerja selama pulang kuliah sampai jam 9 malam, motivasi saya yakni ingin mandiri secara finansial dan mencari peluang di dunia kerja ini karena gaji yang saya dapat lumayan untuk kehidupan saya pribadi.”⁷⁹

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja yang tinggi dihasilkan dari pemenuhan kebutuhan yang efektif. Karyawan ataupun mahasiswa yang puas lebih cenderung berkomitmen terhadap organisasi, memiliki produktivitas yang lebih tinggi dan menunjukkan loyalitas yang lebih besar terhadap suatu pekerjaannya.

d. Keadilan (*Equity*)

Keadilan adalah konsep yang berkaitan dengan bagaimana seseorang merasa diperlakukan dalam suatu sistem atau organisasi terutama dalam konteks distribusi sumber daya. Teori keadilan menyatakan bahwa individu membandingkan *input* dan *output* mereka dengan orang lain. Jika mereka merasa diperlakukan tidak adil (misalnya, bekerja lebih keras tetapi diterima imbalan yang lebih rendah), hal ini dapat memengaruhi motivasi dan kepuasan mereka. Oleh karena itu, menciptakan keadilan di tempat

⁷⁸ Iafani Fani, Diwawancarai oleh penulis, 21 Maret 2025

⁷⁹ Alfatas Safitri, Diwawancarai oleh penulis, 19 Maret 2025

kerja sangat penting untuk menjaga semangat dan produktivitas karyawan.

Hasil observasi dan wawancara peneliti yang didapatkan dari Lana Najibul

Fahmi yakni:

“Saya bekerja sejak SMA, saya bekerja sebagai buruh tani dengan orang tua saya juga, nelayan biasanya saya join dengan tetangga, bekerja selama pulang kuliah sampai jam 10 malam, jika ada jam kuliah ataupun tidak ada jam kuliah saya bekerja dari pagi sampai jam 5 sore, motivasi saya yakni hanya ingin membantu dan berbakti kepada orang tua saya, diumur yang sudah lumayan dewasa ini saya lagi kejar kejaran dengan umur orang tua karena orang tua saya sudah tua jadi saya ingin berbakti dan itu bikin saya mandiri.”⁸⁰

Ubaidillah juga mengatakan:

“Saya bekerja sejak remaja sekitar sekolah SMP, saya bekerja sebagai penjaga stan kopi, buruh tani dan kuli bangunan dan juga semua kerjaan saya kerjakan asalkan mendapat uang. biasanya bekerja selama pulang kuliah sampai selesai, motivasi saya yakni hanya ingin membantu nenek karena saya dari kecil sudah ditinggal oleh orang tua jadi saya ingin membantu dalam segi keuangan dan juga ingin bertanggung jawab atas hidup saya yang sudah dijaga oleh nenek saya.”⁸¹

Sholihin juga mengatakan yang sama:

“Saya bekerja sejak 2022, saya bekerja sebagai nelayan dan buruh tani, biasanya bekerja selama pulang kuliah dari siang atau sore tergantung pulang kuliah jam berapa dan pulang setelah mendapat ikan dilaut ataupun tidak dapat apa apa atau libur kuliah ini dari pagi sampai sore hari. motivasi saya yakni ingin membantu orang tua dan pemasukan keuangan di keluarga agar semua kebutuhan dirumah tercukupi.”⁸²

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa keadilan yang menyatakan bahwa seseorang termotivasi oleh perbandingan antara input dan output dan seseorang ataupun mahasiswa yang merasa bahwa mereka diperlakukan adil dan mendapatkan imbalan yang sepadan dengan usaha yang dikeluarkan akan lebih termotivasi untuk kedepannya, dan juga sebaliknya.

⁸⁰ Lana Najibul Fahmi, Diwawancarai oleh penulis, 23 Maret 2025

⁸¹ Ubaidillah, Diwawancarai oleh penulis, 22 Maret 2025

⁸² Muhammad Sholihin, Diwawancarai oleh penulis, 19 Maret 2025

e. Harapan (*Expectation*)

Harapan adalah pengandaian atau keyakinan individu tentang hasil yang akan diperoleh dari suatu tindakan atau usaha tertentu. Dalam konteks psikologi motivasi, ada teori yang disebut "teori harapan," yang menyatakan bahwa individu akan termotivasi untuk melakukan sesuatu jika mereka percaya bahwa usaha mereka akan menghasilkan hasil yang diharapkan. Misalnya, jika seorang karyawan percaya bahwa kerja kerasnya akan diakui dan dihargai, mereka lebih mungkin untuk berusaha lebih keras dalam pekerjaan mereka. Hasil observasi dan wawancara peneliti yang didapatkan dari Affrido Ferdiansyah yakni:

“Saya bekerja ini sejak tahun 2022, saya bekerja sebagai karyawan di Kantor Badan Pertahanan Nasional bagian ahli media, biasanya bekerja dari pagi jam setengah 8 sampai jam 5 sore, motivasi saya yakni untuk membantu pemasukan di keluarga agar orang tua tercukupi atau terpenuhi kebutuhannya dirumah dan ini juga membuat saya mandiri.”⁸³

Mahasiswa lain juga mengatakan:

“Saya bekerja sejak 2022 kalo diinget sekitar semester 2 atau 3 kalo gak salah, saya bekerja sebagai penjual parfum di kios, biasanya bekerja selama pulang kuliah sampai jam 11 malam, motivasi saya yakni hanya ingin mandiri dan ingin mengembangkan usaha parfum ini agar segera buka cabang saja.”⁸⁴

Aprilia Difani juga mengatakan harapan yang sama:

“Saya bekerja sejak 2022, saya bekerja sebagai penjual UMKM sembako dirumah dan reseller produk *online*, biasanya bekerja selama pulang kuliah sampai jam 10 malam, motivasi saya yakni ingin mengembangkan usaha dirumah lebih besar lagi kayak buka cabang dimana mana dan ingin mandiri juga.”⁸⁵

⁸³ Affrido Ferdiansyah, Diwawancarai oleh penulis, 23 Maret 2025

⁸⁴ Nuril Fuad, Diwawancarai oleh penulis, 22 Maret 2025

⁸⁵ Aprilia Difani, Diwawancarai oleh penulis, 21 Maret 2025

Viona Izzah Elyarisandi juga mengatakan:

“bekerja sejak sma si, pekerjaan saya sebagai Reseller produk skincare dan produk online random, biasanya bekerja selama masa senggang , motivasi saya yakni untuk mandiri secara finansial dan ingin sukses dalam pekerjaan saya ini walaupun hanya usaha kecil, ya siapa tau nanti dari hasil nabung bisa jadi owner produk sendiri.”⁸⁶

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa harapan ini menggaris bawahi bahwa seseorang termotivasi untuk mencapai hasil tertentu berdasarkan ekspektasi mereka terhadap kemampuan diri dan hubungan antara usaha dan hasil. Jika mahasiswa percaya bahwa kerja keras mereka akan membawa kepada pencapaian yang diinginkan seperti mendapatkan nilai baik atau pengalaman kerja yang bernilai dan itu akan membuat lebih termotivasi untuk bekerja.

f. Penetapan Tujuan (*Goal Setting*)

Penetapan tujuan adalah proses menentukan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terbatas waktu yang ingin atau dicapai oleh individu maupun kelompok. Penetapan tujuan yang efektif dapat meningkatkan motivasi, fokus, dan kinerja. Dengan memiliki tujuan yang jelas, seseorang dapat mengarahkan usaha mereka dan mengevaluasi kemajuan. Hasil observasi dan wawancara peneliti yang didapatkan oleh Muhammad Fajrul Eko Isnen yakni:

“saya bekerja sejak masih SMA, saya bekerja sebagai umkm makanan kebab dan tahu tek dirumah tapi sekarang saya berani buka cabang di daerah kampus dan jember kota, biasanya bekerja selama pulang kuliah sampai jam 9 malam, motivasi saya yakni ingin mandiri dan ingin membantu pemasukan di keluarga dan juga ingin mengembangkan usaha buka cabang dimana mana.”⁸⁷

⁸⁶ Viona Izzah Elyarisandi, Diwawancarai oleh penulis, 19 Maret 2025

⁸⁷ Muhammad Fajrul Eko Isnen, Diwawancarai oleh penulis, 19 Maret 2025

Muhammad Fadil juga mengatakan:

“bekerja sejak tahun 2022 sekitar semestr 3, selama saya bekerja, pekerjaan saya sebagai umkm angringan kopi dan juga barista, biasanya bekerja selama pulang kuliah sampai jam subuh malam kadang, motivasi saya hanya ingin mandiri secara finansial dan mencari peluang lain nanti di dunia kerja sambil mengembangkan usaha kecil saya ini agar lebih luas lagi.”⁸⁸

Naela Hilda Salsabila mengatakan juga”

“saya bekerja sejak tahun 2022, bekerja sebagai reseller skincare dan produk online, biasanya bekerja selama pulang kuliah sampai jam 10 malam, motivasi saya bekerja yakni ingin memperluas usaha skincare ini dan mandiri agar bisa membantu perekonomian keluarga, karena dari usaha ini lumayan pendapatannya.”⁸⁹

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa penetapan tujuan yang jelas dan spesifik membantu seseorang ataupun karyawan fokus pada pencapaian tersebut. Dengan adanya tujuan ini seseorang dapat merencanakan langkah-langkah untuk mencapainya dan juga meningkatkan harapan mereka terhadap hasil yang akan diperoleh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁸ Muhammad Fadil Gezali, Diwawancarai oleh penulis, 23 Maret 2025

⁸⁹ Naela Hilda Salsabila, Diwawancarai oleh penulis, 21 Maret 2025

Tabel 4.1
Nama nama informan yang diwawancarai peneliti

No	Nama	Jurusan
1	Muhammad holel	Ekonomi Syariah
2	Muhammad korib hamdani	Ekonomi Syariah
3	Ayu ambar wati	Ekonomi Syariah
4	Nurul hayatus sifa	Ekonomi Syariah
5	Sahrul isbatullah	Ekonomi Syariah
6	Luluk azizah	Ekonomi Syariah
7	Viona izzah elyarisandi	Ekonomi Syariah
8	Yesinta	Ekonomi Syariah
9	Irma firnanda	Ekonomi Syariah
10	Muhammad fajrul eko isnen	Ekonomi Syariah
11	Aprilia difani	Ekonomi Syariah
12	Muhammad sholihin	Ekonomi Syariah
13	Alfatia safitri	Ekonomi Syariah
14	Isfani rahmasari	Ekonomi Syariah
15	Ubaidillah	Ekonomi Syariah
16	Nuril fuad	Ekonomi Syariah
17	Affrido ardyansyah	Ekonomi Syariah
18	Lana najibul fahmi	Ekonomi Syariah
19	Naela hilda salsabila	Ekonomi Syariah
20	Muhammad fadil gezali	Ekonomi Syariah

Sumber: data diolah peneliti tahun 2025

2. Manajemen Waktu yang diterapkan Mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember dalam membagi Waktu antara Akademik dan Pekerjaan Paruh Waktu

Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang untuk secara efektif dan efisien mengelola waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas-tugas, aktivitas, dan tujuan yang diinginkan. Manajemen waktu meliputi perencanaan, pengaturan, prioritas, dan waktu pengelolaan agar dapat digunakan dengan maksimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam menghadapi tantangan ini, banyak mahasiswa yang menerapkan berbagai strategi untuk memastikan bahwa keduanya dapat berjalan

seimbang tanpa mengorbankan salah satunya. Salah satu pendekatan yang umum digunakan adalah dengan menggunakan teori dari stepen Covey yang berjudul “*The 7 Habits of Highly Effective People*” yakni

a. *Habit 1: Be Proactive* (Jadilah Proaktif)

Proaktif berarti berpikir dan bertindak dengan kesadaran, serta berupaya untuk menciptakan perubahan positif. Kebiasaan ini menekankan pentingnya mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas tindakan kita. Orang yang proaktif berfokus pada hal-hal yang dapat mereka kendalikan, reaksi terhadap keadaan atau situasi yang tidak menguntungkan. Mereka memahami bahwa respon mereka terhadap situasi berpengaruh besar terhadap hasil yang akan dicapai. Hasil observasi dan wawancara peneliti yang didapatkan dari muhammad holel:

“Cara membagi waktu nya dengan mengatur waktu jam kerja diluar jam kuliah. Pernah mengalami kesulitan dalam mengatur jam tapi bisa di atasi dengan ubah shift kerja nya. Berdampak positif karena saya bisa lebih menghargai waktu belajar. Pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial misal seperti sering absen kumpul bareng teman. Saya beberapa kali mengalami konflik seperti jadwal tugas kuliah yang sering menumpuk tapi saya bisa mengatasinya dengan prioritaskan hal yang berdampak jangka panjang terlebih dahulu agar kegiatan yang lain tetep berjalan.”⁹⁰

Nurul hayatus sifa mengatakan juga:

“Cara membagi waktunya dengan cara membuat jadwal mingguan kalo aku biar kegiatan tertata rapi, pernah mengalami kesulitan misal seperti waktu jam mengerjakan tugas jadi sedikit malas sedikit, tapi itu bisa diatasi dengan membuat jadwal belajar atau kegiatan baru, berdampak positif karena bisa menerapkan dan menyalurkan ilmu di tempat kerja, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya punya relasi dan ilmu lebih, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail saja, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja pada saat saya kurang

⁹⁰ Muhammad Holel, Diwawancarai oleh penulis, 17 Maret 2025

disiplin sedikit’.”⁹¹

Sahrul Isbatullah juga menyatakan:

“Cara membagi waktunya dengan cara menyesuaikan dengan jam kuliah kalo aku, pernah mengalami kesulitan misal seperti susah membagi waktu deadline tugas, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong di kampus atau pada saat belum ada pembeli, berdampak positif karena bisa menerapkan ilmu di tempat kerja dan bertanggung jawab atas apa yang saya kerjakan, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya Bisa bantu keuangan keluarga, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail saja agar kegiatan lain bisa dikerjakan, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja pada saat saya kurang disiplin jadi ada sedikit konflik dengan rekan kerja.”⁹²

Luluk Azizah menyatakan bahwa:

“Cara membagi waktunya dengan cara menyesuaikan dengan jam kuliah, pernah mengalami kesulitan misal seperti susah membagi waktu deadline tugas akibat terlalu malas waktu dirumah, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong di kampus ataupun pada saat tidak ada kerjaan dirumah, berdampak positif karena bisa menerapkan ilmu bertanggung jawab bagi saya, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya Bisa bantu keuangan keluarga dan menambah uang jajan, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail tapi itu kadang tidak sesuai jadwal kegiatannya, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja pada saat saya kurang disiplin dalam mengerjakan tugas kuliah.”⁹³

Hasil wawancara ini menunjukkan menjadi proaktif berarti mengambil tanggung jawab atas hidup kita dan tindakan kita. Individu yang proaktif fokus pada hal-hal yang dapat mereka kendalikan dan berusaha untuk mempengaruhi faktor-faktor tersebut. Mereka tidak hanya bereaksi terhadap situasi, tetapi juga menciptakan peluang.

⁹¹ Nurul Hayatu Sifa, Diwawancarai oleh penulis, 17 Maret 2025

⁹² Sahrul Isbatullah, Diwawancarai oleh penulis, 19 Maret 2025

⁹³ Luluk Azizah, Diwawancarai oleh penulis, 17 Maret 2025

b. *Habit 2: Begin With the End in Mind* (Mulailah dari Akhir dalam Pikiran)

Kebiasaan ini mendorong individu untuk memiliki visi yang jelas tentang tujuan akhir yang ingin dicapai sebelum memulai sesuatu. Dengan memiliki pemahaman yang jelas tentang nilai-nilai dan tujuan hidup, kita dapat membuat keputusan yang lebih baik dan fokus pada langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Hasil observasi dan wawancara peneliti yang didapatkan dari Ubaidillah:

“Cara membagi waktunya dengan cara menyesuaikan dengan jam kuliah, pernah mengalami kesulitan misal seperti susah membagi waktu deadline tugas dan susah sinyal karena tidak ada uang buat beli paketan, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong di kampus dan menerima tawaran kerja random, berdampak positif karena bisa menerapkan ilmu di tempat kerja dan tanggung jawab, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya bisa bantu keuangan keluarga, strategi khususnya yakni membuat jadwal harian yang detail, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja pada saat saya kurang disiplin.”⁹⁴

Hasil wawancara ini menunjukkan ini mengajak kita untuk memikirkan tujuan jangka panjang sebelum mulai melakukan sesuatu. Dengan memiliki visi yang jelas tentang apa yang ingin dicapai, individu dapat membuat keputusan yang lebih baik dan selaras dengan nilai-nilai dan tujuan tersebut.

c. *Habit 3: Put First Things First* (Dahulukan yang Utama)

Setelah mengetahui tujuan akhir, kebiasaan ini menekankan pentingnya akan prioritas. Kita harus belajar untuk mengatur waktu dan

⁹⁴ Ubaidillah, Diwawancarai oleh penulis, 22 Maret 2025

sumber daya kita berdasarkan hal-hal yang paling penting dan mendesak, bukan hanya berdasarkan hal-hal yang tampak mendesak saja. Ini melibatkan manajemen waktu yang efektif juga dan kemampuan untuk mengatakan "tidak" pada hal-hal yang tidak sejalan dengan tujuan jangka panjang kita. Hasil observasi dan wawancara peneliti yang didapatkan dari Muhammad korib hamdani:

“Cara membagi waktu nya dengan memanfaatkan waktu kosong di antara kuliah dan dirumah, Pernah mengalami kesulitan dalam mengatur jam tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong di kampus dan dirumah, berdampak Negatif nilai sempat turun tapi berdampak positif juga karena belajar tanggung jawab, Pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial misal seperti Sering absen kumpul bareng teman sekalinya kumpul saya tetep pegang pekerjaan dan jarang pulang kerumah tapi sesekali saya bilang tidak pada teman teman pada saat mereka mengajak ngopi tapi disisi lain saya masi punya kerjaan, beberapa kali mengalami konflik seperti jadwal tugas kuliah yang sering menumpuk tapi saya bisa mengatasinya dengan lihat deadline yang paling dekat.”⁹⁵

Ayu Ambarwati juga mengatakan:

“Cara membagi waktunya dengan cara membuat jadwal mingguan atau kadang bikin jadwal harian misal jadwal besok ya dibuat sekarang, pernah mengalami kesulitan misal seperti bentrok antara belajar dengan waktu mengajar tapi itu bisa diatasi dengan membuat jadwal belajar harian, berdampak positif karena bisa menerapkan ilmu di tempat kerja, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti jam main jadi berkurang karena sedikit lelah setelah pulang kuliah dan mengajar, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja pada saat saya kurang disiplin maka dari itu saya menyesuaikan dengan tingkat urgensinya dengan menggunakan jadwal tadi.”⁹⁶

Alfatia Safitri menyatakan:

“cara membagi waktunya dengan cara menyesuaikan dengan jam kuliah, saya pernah mengalami kesulitan misal seperti susah

⁹⁵ Muhammad Korib Hamdani, Diwawancarai oleh penulis, 17 Maret 2025

⁹⁶ Ayu Ambarwati, Diwawancarai oleh penulis, 17 Maret 2025

membagi waktu deadline tugas pada saat pekerjaan saya banyak pelanggan, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong di kampus, berdampak positif bagi saya karena bisa menerapkan ilmu di tempat kerja dan mendapatkan penghasilan utamanya, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya Bisa bantu keuangan keluarga dan kebutuhan saya pribadi, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail mungkin, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja pada saat saya kurang disiplin.”⁹⁷

Dan Afrido Ferdyansyah juga mengatakan:

“Cara membagi waktunya dengan cara menyesuaikan dengan jadwal yang sudah saya buat di jauh hari, pernah mengalami kesulitan misal seperti susah membagi waktu deadline tugas dan waktu istirahat, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong, berdampak positif karena bisa menerapkan ilmu di tempat kerja juga, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya Bisa bantu keuangan keluarga dan menambah relasi pertemanan yang didapat diperusahaan, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail dan bertanggung jawab saja, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja pada saat saya kurang disiplin waktu bekerja.”⁹⁸

Hasil wawancara ini menghasilkan Kebiasaan ini berfokus pada manajemen waktu dan prioritas. Hal ini mengajarkan pentingnya mengutamakan tugas yang paling penting dan berdampak, alih-alih terjebak dalam urusan sehari-hari yang kurang signifikan.

- d. *Habit 5: Seek First to Understand* (Berusahalah untuk mengerti orang lain dahulu, baru kemudian dimengerti)

Kebiasaan ini menekankan pentingnya empati dalam komunikasi, maksudnya sebelum kita berbicara atau berargumen kita harus berusaha memahami perspektif orang lain terlebih dahulu, dengan mendengarkan secara aktif dan menunjukkan minat pada pandangan

⁹⁷ Alfatia Safitri, Diwawancarai oleh penulis, 19 Maret 2025

⁹⁸ Afrido Ferdyansyah, Diwawancarai oleh penulis, 23 Maret 2025

serta perasaan orang lain, kita dapat membangun hubungan yang lebih baik dan menciptakan suasana dialog yang konstruktif. Hasil observasi dan wawancara peneliti yang didapatkan dari Muhammad sholihin:

“Cara membagi waktunya dengan cara menyesuaikan dengan jam kuliah, pernah mengalami kesulitan misal seperti susah membagi waktu deadline tugas karena bentrok jam kerja karena kerja saya kan sebagai nelayan, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong di kampus misal seperti libur, tapi kadang walaupun libur saya gk bisa santai karena harus bekerja dan kerjaan saya bukan milik saya maksudnya saya bekerja ikut orang jadi ya saya harus ikut arah, berdampak positif karena bisa bekerja dan menghasilkan uang, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya Bisa bantu keuangan keluarga, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail atau memanfaatkan waktu kosong dengan benar, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja pada saat saya kurang disiplin.”⁹⁹

Dan Lana Najibul Fahmi menyatakan:

“Cara membagi waktunya dengan cara menyesuaikan dengan jam kuliah saja si, pernah mengalami kesulitan misal seperti susah membagi waktu deadline tugas pada saat bekerja, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong di kampus, berdampak positif karena bisa menerapkan ilmu di tempat kerja seperti tanggung jawab dan cekatan, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya Bisa bantu keuangan keluarga walaupun tidak banyak, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja pada saat saya kurang disiplin.”¹⁰⁰

Hasil wawancara ini berisi tentang kebiasaan menekankan pentingnya mendengarkan secara aktif dan empatik sebelum berbicara atau mengemukakan pendapat. Dengan memahami perspektif orang lain kita dapat berkomunikasi lebih baik dan efektif.

⁹⁹ Muhammad Sholihin, Diwawancarai oleh penulis, 19 Maret 2025

¹⁰⁰ Lana Najibul Fahmi, Diwawancarai oleh penulis, 23 Maret 2025

e. *Habit 6: Synergize (Sinergi)*

Dari kebiasaan ini mengajak kita untuk bekerja sama dengan orang lain dengan cara yang menciptakan hasil yang lebih baik dari pada jika kita bekerja secara terpisah. Sinergi terjadi ketika kita menghargai perbedaan antara individu dan memasukkan berbagai perspektif untuk menciptakan solusi yang kreatif. Kolaborasi yang efektif memungkinkan seseorang untuk menggabungkan kekuatan individu menjadi hasil kolektif yang lebih besar. Hasil observasi dan wawancara peneliti yang didapatkan dari Yesinta yaitu:

“Cara membagi waktunya dengan cara menyesuaikan dengan jam kuliah dan kerja, pernah mengalami kesulitan misal seperti susah membagi waktu deadline tugas dan orderan yang banyak, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong di kampus karena bisa melayani customer, berdampak positif karena bisa menerapkan ilmu di tempat kerja, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya Bisa bantu keuangan keluarga dan uang jajan, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail dan selalu promosi, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja pada saat saya kurang disiplin dan tidak bisa memenejemen waktu dengan baik.”¹⁰¹

Irma Firnanda mengatakan:

“Cara membagi waktunya dengan cara menyesuaikan dengan jam kuliah, pernah mengalami kesulitan misal seperti susah membagi waktu deadline tugas dan orderan yang banyak, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong di kampus, berdampak positif karena bisa menerapkan ilmu di tempat kerja, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya Bisa bantu keuangan keluarga dan uang jajan, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja pada saat saya kurang disiplin dan tidak bisa memenejemen waktu dengan baik.”¹⁰²

¹⁰¹ Yesinta, Diwawancarai oleh penulis, 20 Maret 2025

¹⁰² Irma Firnanda, Diwawancarai oleh penulis, 20 Maret 2025

Aprilia Difani menyatakan:

“Cara membagi waktunya dengan cara memanfaatkan waktu kosong dirumah, pernah mengalami kesulitan misal seperti susah membagi waktu deadline tugas karena terlalu malas pada saat jaga toko, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong kadang kadang, berdampak positif karena bisa menerapkan ilmu di tempat kerja dan bisa bertanggung jawab si, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya Bisa bantu keuangan keluarga dan ada banyak waktu, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail agar tidak ada tugas yang tidak dikerjakan, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja pada saat saya kurang disiplin dan malas.”¹⁰³

Muhammad Fajrul Eko Isnen juga mengatakan:

“Cara membagi waktunya dengan cara menyesuaikan dengan jam saja, pernah mengalami kesulitan misal seperti susah membagi waktu deadline tugas karena mengerjakan tugas di malam hari dan saya kerjanya di malam hari, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong di kampus, berdampak positif karena bisa menerapkan ilmu di tempat kerja, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya Bisa bantu keuangan keluarga dan uang jajan untuk kebutuhan sehari hari, strategi khusus nya yakni memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja pada saat saya kurang disiplin dan tugas tidak dikerjakan.”¹⁰⁴

Isfani Rahmasari menyatakan:

“Cara membagi waktunya dengan cara menyesuaikan dengan jam kuliah, pernah mengalami kesulitan misal seperti susah membagi waktu deadline tugas, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong di kampus, berdampak positif karena bisa menerapkan ilmu di tempat kerja, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya Bisa bantu keuangan keluarga dan menambah relasi pertemanan dan itu bisa bikin penjualan meningkat dgn promosi ke temen kampus, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja males.”¹⁰⁵

¹⁰³ Aprilia Difani, Diwawancarai oleh penulis, 21 Maret 2025

¹⁰⁴ Muhammad Fajrul Eko Isnen, Diwawancarai oleh penulis, 19 Maret 2025

¹⁰⁵ Isfani Rahmasari, Diwawancarai oleh penulis, 19 Maret 2025

Hasil wawancaranya ialah Sinergi penciptaan keseluruhan yang lebih besar daripada jumlah bagian-bagiannya. Kebiasaan ini menekankan kolaborasi dan kerja tim untuk menciptakan hasil yang lebih baik dan efektif.

f. *Habit 7: Sharpen the Saw* (Asahlah gergaji)

Kebiasaan terakhir ini mengingatkan kita untuk terus-menerus memperbaharui diri dalam tiga bidang utama: fisik, mental, emosional. Dengan menjaga keseimbangan dan berinvestasi dalam pengembangan diri, kita dapat meningkatkan kapasitas dan efektivitas kita dalam semua aspek kehidupan. Ini adalah tentang self-care dan berkomitmen untuk pertumbuhan pribadi yang berkelanjutan. Hasil observasi dan wawancara peneliti yang didapatkan dari Viona izzah elyarisandi yaitu:

“Cara membagi waktunya dengan cara menyesuaikan dengan jam kuliah tapi terkadang ngalir aja si, pernah mengalami kesulitan misal seperti susah membagi waktu deadline tugas aja, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong di rumah, berdampak positif karena bisa menerapkan ilmu bertanggung jawab pada pekerjaan, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya Bisa bantu keuangan keluarga dan kebutuhan saya pribadi, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail atau mendahulukan yang lebih penting, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja pada saat saya kurang disiplin.”¹⁰⁶

Nuril Fuad menyatakan yakni:

“cara membagi waktunya dengan cara menyesuaikan dengan jam kuliah, pernah mengalami kesulitan misal seperti susah membagi waktu deadline tugas, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong di kampus, berdampak positif karena bisa menerapkan ilmu di tempat kerja, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya Bisa bantu keuangan keluarga, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail, konflik antar pekerjaan

¹⁰⁶ Viona Izzah Elyarisandi, Diwawancarai oleh penulis, 19 Maret 2025

itu kadang kadang aja pada saat saya kurang disiplin.”¹⁰⁷

Naela Hilda Salsabila mengatakan:

“cara membagi waktunya dengan cara menyesuaikan dengan jadwal, pernah mengalami kesulitan misal seperti susah membagi waktu deadline tugas dan jam bermain bersama teman, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong dirumah dan di ruko, berdampak positif karena bisa menerapkan ilmu di tempat kerja dan mendapatkan relasi dari rekan kerja dan pelanggan, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya Bisa bantu keuangan keluarga dan kebutuhan saya pribadi, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja.”¹⁰⁸

Muhammad Fadil Gezali juga menyatakan:

“Cara membagi waktunya dengan cara menyesuaikan dengan jam kuliah, pernah mengalami kesulitan misal seperti susah membagi waktu deadline tugas, tapi bisa di atasi dengan memanfaatkan waktu kosong di kampus, berdampak positif karena bisa menerapkan ilmu di tempat kerja, pekerjaan memengaruhi kehidupan sosial seperti saya Bisa bantu keuangan keluarga, strategi khusus nya yakni membuat jadwal harian yang detail, konflik antar pekerjaan itu kadang kadang aja pada saat saya kurang disiplin.”¹⁰⁹

Hasil wawancara dari penelitian ini yaitu kebiasaan ini berfokus

pada pentingnya perawatan diri dan pengembangan diri secara berkelanjutan. Untuk tetap efektif, seseorang perlu menginvestasikan waktu dalam memperbaiki diri fisik, mental, emosional.

3. Pekerjaan Paruh Waktu Mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember menurut perspektif Maqoshid Syariah

Pekerjaan dalam perspektif maqoshid syariah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum Islam tidak hanya sekadar sebagai aktivitas mencari nafkah, tetapi juga sebagai ibadah yang dilakukan dengan niat baik.

Adapun Prinsip-Prinsip Maqashid Syariah dalam Pekerjaan yang berkaitan

¹⁰⁷ Nuril Fuad, Diwawancarai oleh penulis, 22 Maret 2025

¹⁰⁸ Naela Hilda Salsabila, Diwawancarai oleh penulis, 21 Maret 2025

¹⁰⁹ Muhammad Fadil Gezali, Diwawancarai oleh penulis, 23 Maret 2025

yakni:

a. Menjaga Agama (*Hifz al-Din*)

Prinsip yang menjaga dan melindungi agama dalam pekerjaan ini berarti setiap individu harus menjalankan pekerjaannya sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran agama. Pekerjaan yang dilakukan harus meningkatkan ketakwaan dan ketaatan kepada Allah SWT. Hasil observasi dan wawancara peneliti yang didapatkan dilapangan dengan informan yang di sampaikan oleh muhammad holel yakni:

“Menurut saya pekerjaan yang saya kerjakan saat ini adalah pekerjaan yang halal dan tidak melanggar syariat Islam dan mengajarkan keseimbangan seperti memenejemen waktu dengan baik atau ke hal lainnya jadi semua harus seimbang. Pekerjaan ini bermanfaat karena saya merasa rezeki saya berkah dan saya niatkan bekerja untuk membantu orang tua dan menghidupi keluarga kecil saya. Dan saya akan Tetap bekerja karena ingin tetap mandiri. Harapan untuk kampus yakni agar membuka peluang kerja paruh waktu resmi kalo bisa. Hal yang ingin saya sampaikan saya jadi lebih menghargai uang, waktu dan keluarga.”¹¹⁰

Sahrul Isbatullah yaitu :

“Menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat dan saya niatkan sebagai ibadah bekerja ini, Tetap bekerja karena sudah terbiasa produktif sehari harinya. Hal yang ingin saya sampaikan untuk kampus diharapkan kampus memberikan toleransi absensi kehadiran yang disebabkan oleh mahasiswa yang bekerja dengan adanya bukti keterangan itu saja.”¹¹¹

Affrido Ferdyansyah yaitu:

“Menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat dan saya niatkan ibadah bekerja ini kenapa demikian karena menurut saya bekerja untuk menghidupi kebutuhan keluarga itu sudah termasuk ibadah, Tetap bekerja karena sudah terbiasa produktif dan ingin mendapatkan penghasilan tetap juga. Hal yang ingin

¹¹⁰ Holel, Diwawancarai oleh penulis, 17 Maret 2025

¹¹¹ Sahrul Isbatullah, wawancara, jember 19 maret 2025

saya sampaikan untuk kampus diharapkan kampus memberikan toleransi absensi kehadiran yang disebabkan oleh mahasiswa yang bekerja dengan adanya bukti keterangan dan memberi lowongan pekerjaan yang banyak untuk mahasiswa yang sudah lulus.”¹¹²

Hasil wawancara ini yaitu berfokus pada pelestarian dan pengamalan agama Islam sebagai landasan hidup. Ini mencakup segala usaha untuk mendalami ajaran Islam, melaksanakan ibadah, dan menyebarkan nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat.

b. Menjaga Jiwa (*Hifz al-Nafs*)

Prinsip ini berfokus pada perlindungan diri dan kehidupan manusia karena di dunia pekerjaan ini berkaitan dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, baik dari segi fisik maupun psikologis. Dari hasil wawancara yang didapatkan dari Muhammad sholihin yaitu:

“Menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat dan saya niatkan sebagai ibadah mencari uang untuk keluarga. Tetap bekerja karena sudah terbiasa produktif walaupun sedikit lelah. Hal yang ingin saya sampaikan untuk kampus diharapkan kampus memberikan toleransi absensi kehadiran yang disebabkan oleh mahasiswa yang bekerja dengan adanya bukti keterangan.”¹¹³

Alfatia Safitrih yaitu:

“Menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat, Tetap bekerja karena sudah terbiasa produktif yang disebabkan bekerja tiap hari. Hal yang ingin saya sampaikan untuk kampus diharapkan kampus memberikan toleransi absensi kehadiran yang disebabkan oleh mahasiswa yang bekerja dengan adanya bukti keterangan dan membuka lowongan kerja yang gajinya sepadan atau sama UMR.”¹¹⁴

¹¹² Affirido Ferdiansyah, wawancara, jember 23 maret 2025

¹¹³ Muhammad sholihin, wawancara, jember 19 maret 2025

¹¹⁴ Alfatia safitri, wawancara, jember 19 maret 2025

Ubaidillah yaitu :

“Menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat ya, Tetap bekerja karena sudah terbiasa. Hal yang ingin saya sampaikan untuk kampus diharapkan kampus memberikan toleransi absensi mahasiswa bukan hanya pada masiswa yang semester tua akan tetapi juga dengan semester muda yang sedang bekerja.”¹¹⁵

Nuril Fuad yaitu :

“Saya merasa pekerjaan ini memberikan manfaat yang halal dan thayyib bagi kehidupan saya. Selain memenuhi kebutuhan finansial, saya belajar banyak keterampilan baru yang berguna untuk masa depan saya, dan itu memberikan kepuasan tersendiri. Hal yang ingin saya sampaikan untuk kampus diharapkan kampus memberikan toleransi absensi kehadiran yang disebabkan oleh mahasiswa yang bekerja dengan adanya bukti keterangan.”¹¹⁶

Lana Najibul Fahmi yaitu:

“menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat dan agama, Tetap bekerja karena sudah terbiasa produktif untuk mencari uang. Hal yang ingin saya sampaikan untuk kampus diharapkan kampus memberikan toleransi absensi itu saja.”¹¹⁷

Hasil wawancara yang didapatkan yaitu berkaitan dengan perlindungan terhadap jiwa dan kehidupan seseorang. Dalam Islam pun menjaga nyawa adalah salah satu kewajiban dan dianggap sebagai salah satu hak asasi manusia yang paling utama.

c. Menjaga Harta (*Hifz al-Maal*)

Prinsip ini menekankan pentingnya melindungi dan mengelola harta benda dan ini mencakup keadilan dalam penggajian, transparansi dalam transaksi ekonomi, serta penghindaran terhadap praktik korupsi dan penipuan. Selain itu, pengelolaan sumber daya yang bertanggung

¹¹⁵ ubaidillah,wawancara,jember 22 maret 2025

¹¹⁶ Nuril fuad,wawancara,jember 22 maret 2025

¹¹⁷ Lana najibul fahmi,wawancara,jember 23 maret 2025

jawab dan berkelanjutan juga menjadi perhatian agar kekayaan dapat dimanfaatkan secara bijaksana dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Hasil wawancara yang didapat dari Luluk azizah yaitu :

“Menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat mbak dan saya niatkan ibadah bekerja ini kan membantu orang tua, Tetap bekerja agar tetap produktif di kegiatan sehari hari. Harapan untuk kampus yakni Kampus membuka peluang kerja part time resmi si.”¹¹⁸

Viona Izzah Elyarisandi yaitu:

“Menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat islam, Tetap bekerja karena sudah terbiasa produktif dan ingin mendapatkan penghasilan tetap. Hal yang ingin saya sampaikan untuk kampus diharapkan kampus memberikan toleransi absensi kehadiran yang disebabkan oleh mahasiswa yang bekerja dengan adanya bukti keterangan dan agar membuka peluang kerja paruh waktu resmi.”¹¹⁹

Aprilia Difani yaitu :

“menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat dan saya niatkan sebagai membantu orang tua, Tetap bekerja karena sudah terbiasa produktif mbak. Hal yang ingin saya sampaikan untuk kampus diharapkan kampus memberikan toleransi keluhan mahasiswa jika terjadi adanya kekurangan fasilitas kampus.”¹²⁰

Muhammad Fajrul Eko Isnen yaitu :

“menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat dan saya niatkan ibadah bekerja ini, Tetap bekerja karena sudah terbiasa produktif. Hal yang ingin saya sampaikan untuk kampus diharapkan kampus memberikan toleransi absensi kehadiran yang disebabkan oleh mahasiswa yang bekerja dengan adanya bukti keterangan dah itu saja samain sama yang lain.”¹²¹

Isfani Rahmasari yaitu:

“Menurut saya, pekerjaan paruh waktu yang saya jalani sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam karena tidak melibatkan unsur riba atau praktik bisnis yang haram. Saya merasa bahwa

¹¹⁸ Luluk azizah,wawancara,jember 17 maret 2025

¹¹⁹ Viona izzah elyarisandi,wawancara,jember 19 maret 2025

¹²⁰ Aprilia difani,wawancara,jember 21 maret 2025

¹²¹ Muhammad fajrul eko isnen,wawancara,jember 19 maret 2025

saya menghasilkan uang dengan cara yang halal, dan itu penting bagi saya. Hal yang ingin saya sampaikan untuk kampus diharapkan kampus memberikan toleransi absensi kehadiran yang disebabkan oleh mahasiswa yang bekerja dengan adanya bukti keterangan.”¹²²

Naela Hilda Salsabila yaitu:

“Menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat dan saya niatkan ibadah bekerja ini, Tetap bekerja karena sudah terbiasa produktif. Hal yang ingin saya sampaikan untuk kampus diharapkan kampus memberikan toleransi absensi kehadiran yang disebabkan oleh mahasiswa yang bekerja dengan adanya bukti keterangan.”¹²³

Hasil wawancara yang didapat mengacu pada perlindungan dan pengelolaan harta benda dan kekayaan. Dalam Islam harta dianggap sebagai amanah dari Allah dan umat Islam diwajibkan untuk mengelolanya dengan bijaksana.

d. Menjaga Akal (*Hifz al-Aql*)

Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga akal dan pikiran manusia, yang berarti ini menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kreativitas, inovasi, dan pembelajaran. Pekerja perlu diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka, dan pengelolaan stres serta tekanan kerja harus diperhatikan agar pekerja dapat berpikir jernih dan produktif. Sedangkan Muhammad korib hamdani menyatakan bahwa yaitu:

“Menurut saya pekerjaan yang saya kerjakan saat ini adalah pekerjaan yang tidak menzalimi orang lain tidak ada unsur perjudian atau gharar karena Islam menganjurkan untuk tidak lalai dari kewajiban utama. Pekerjaan ini bermanfaat karena pekerjaan

¹²² Isfani rahma sari,wawancara,jember 21 maret 2025

¹²³ Naela hilda salsabila,wawancara,jember 21 maret 2025

ini mendidik saya jadi pribadi tangguh dan belajar tanggung jawab. Saya memaknai kerja sebagai bagian dari tanggung jawab hidup. Tetap bekerja karena sudah terbiasa produktif. Harapan untuk kampus yakni Kampus membuka peluang kerja part time resmi. Hal yang ingin saya sampaikan Saya belajar banyak tentang manajemen waktu.”¹²⁴

Ayu Ambarwati yaitu:

“Menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat dan saya bekerja dengan akad yang jelas, dan Semua bisa menjadi ibadah jika diniatkan dengan benar agar menjadi berah, saya niatkan bekerja ini sebagai ibadah di dunia, Tetap bekerja karena sudah terbiasa produktif. Hal yang ingin saya sampaikan Kampus membuka peluang kerja part time resmi.”¹²⁵

Nurul hayatus sifa mengatakan:

“Menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat dan saya niatkan ibadah bekerja ini, Tetap bekerja karena sudah terbiasa produktif. Hal yang ingin saya sampaikan ialah Dosen lebih pengertian dengan kondisi mahasiswa.”¹²⁶

Yesinta yaitu :

“Menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat, Tetap bekerja karena sudah terbiasa produktif. Hal yang ingin saya sampaikan untuk kampus diharapkan kampus memberikan toleransi absensi kehadiran yang disebabkan oleh mahasiswa yang bekerja dengan adanya bukti keterangan. Harapan untuk kampus yakni agar membuka peluang kerja paruh waktu resmi.”¹²⁷

Irma Firnanda yaitu :

“menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat, Tetap bekerja karena sudah terbiasa produktif. Hal yang ingin saya sampaikan untuk kampus diharapkan kampus memberikan toleransi absensi kehadiran yang disebabkan oleh mahasiswa yang bekerja dengan adanya bukti keterangan. Harapan untuk kampus yakni agar membuka peluang kerja paruh waktu resmi.”¹²⁸

¹²⁴ Muhammad Korib Hamdani, Diwawancarai oleh penulis, 17 Maret 2025

¹²⁵ Ayu ambarwati,wawancara,jember 17 maret 2025

¹²⁶ Nurul hayatus sifa,wawancara,jember 17 maret 2025

¹²⁷ yesinta,wawancara,jember 20 maret 2025

¹²⁸ Irma firnanda,wawancara,jember 20 maret 2025

Muhammad Fadil Gezali yaitu :

“menurut saya pekerjaan ini sudah tidak melanggar syariat dan saya niatkan ibadah bekerja ini, Tetap bekerja karena sudah terbiasa produktif. Hal yang ingin saya sampaikan untuk kampus diharapkan kampus memberikan toleransi absensi kehadiran yang disebabkan oleh mahasiswa yang bekerja dengan adanya bukti keterangan.”¹²⁹

Hasil wawancara berfokus pada perlindungan dan pengembangan akal serta pemikiran manusia. Dalam Islam akal dipandang sebagai alat untuk memahami kebenaran dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan petunjuk Allah.

C. Pembahasan Temuan

Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan. Pada bagian pembahsan temuan ini peneliti akan membahas temuan yang terdapat pada pekerjaan paruh waktu mahasiswa dalam perspektif ekonomi syariah: studi manajemen waktu mahasiswa prodi ekonomi syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

1. Bentuk Motivasi Pekerjaan Paruh Waktu Mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember

Pekerjaan paruh waktu mahasiswa dapat ditemukan dalam berbagai bentuk yang mencerminkan minat, keterampilan, dan ketersediaan waktu mereka. Salah satu bentuk pekerjaan yang umum yang mereka lakukan adalah sebagai pekerja di sektor ritel, seperti penjaga stan

¹²⁹ Muhammad fadil gezali,wawancara,jember 23 maret 2025

atau staf toko yang menawarkan fleksibilitas dalam jam kerja serta kesempatan untuk berinteraksi dengan masyarakat. Selain itu banyak mahasiswa juga memilih untuk bekerja sebagai pengajar les privat dan penulis di beberapa web, terutama bagi mereka yang memiliki keahlian di bidang akademik tertentu. Pekerjaan ini tidak hanya memberikan penghasilan tambahan, tetapi juga membantu mahasiswa memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Dalam era digital sekarang banyak mahasiswa juga memanfaatkan platform online untuk melakukan pekerjaan freelance seperti penulisan konten, desain grafis, atau pengembangan web. Keberagaman jenis pekerjaan ini memperlihatkan adaptabilitas mahasiswa dalam mencari peluang yang sesuai dengan jadwal kuliah mereka serta potensi pendapatan yang dapat diperoleh. Akan tetapi perlu diingat bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan dampak dari pekerjaan paruh waktu ini terhadap kesehatan mental dan fisik serta keseimbangan antara studi dan juga kerja agar tetap dapat meraih kesuksesan di kedua bidang tersebut.

Pekerjaan paruh waktu merupakan pilihan umum bagi mahasiswa untuk mendapatkan penghasilan tambahan sambil melanjutkan pendidikan. Melalui teori kebutuhan Maslow, dapat di lihat bagaimana pekerjaan ini dapat memenuhi berbagai tingkatan kebutuhan manusia. Misalnya pendapatan dari pekerjaan paruh waktu membantu mereka memenuhi kebutuhan fisiologis dan keamanan, interaksi dengan rekan

kerja memenuhi kebutuhan sosial, serta penghargaan atas kontribusi di tempat kerja dapat meningkatkan rasa percaya diri dan memenuhi kebutuhan harga diri. Selain itu, kesempatan untuk belajar keterampilan baru juga mendukung aktualisasi diri.¹³⁰

Di sisi lain, enam teori manajemen kinerja dari Wibowo memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana mahasiswa dapat memaksimalkan pengalaman kerja paruh waktu mereka. Dengan menerapkan teori penetapan tujuan, mahasiswa dapat menetapkan target kinerja yang jelas dan terukur, serta memperoleh umpan balik positif melalui penguatan. Keadilan dalam perlakuan di tempat kerja juga sangat penting untuk menjaga motivasi dan kinerja.¹³¹

Teori motivasi yang diuraikan oleh Wibowo mencakup beberapa aspek penting yang relevan dalam konteks pekerjaan paruh waktu mahasiswa. Pertama, kebutuhan memegang peranan penting, di mana individu termotivasi untuk bekerja karena ingin memenuhi kebutuhan tertentu seperti kebutuhan finansial untuk pendidikan atau kebutuhan sosial, kedua yakni desain pekerjaan, dimana mencakup bagaimana tugas dan tanggung jawab diatur dalam suatu pekerjaan, dan pekerjaan ini sesuai dengan skill yang mereka punya. Ketiga kepuasan kerja adalah sejauh mana individu merasa puas dengan pekerjaan yang mereka lakukan, misal ketika mahasiswa merasa puas dengan pekerjaan mereka, motivasi mereka

¹³⁰ Trygu, T. "Teori Motivasi Abraham H." *Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Jakarta: Guepedia (2021), 27.

¹³¹ Wibowo, Manajemen Kinerja (Depok: Rajawali Pers 2017), 338.

untuk bekerja dan performa mereka cenderung meningkat. Keempat mahasiswa merasa bahwa mereka diperlakukan secara adil dalam hal kompensasi, beban kerja dan kesempatan pengembangan maka hal ini akan meningkatkan motivasi mereka sebaliknya, setiap bentuk ketidakadilan dapat mereduksi motivasi dan kepuasan kerja. Kelima, Mahasiswa yang bekerja paruh waktu akan lebih termotivasi jika mereka memiliki harapan yang realistis untuk mencapai hasil yang positif dari pekerjaan mereka seperti mendapatkan pengalaman yang berharga, mengembangkan keterampilan baru atau meningkatkan potensi karir setelah lulus. Harapan yang tinggi untuk masa depan dapat menjadi pendorong motivasi yang kuat. Keenam mahasiswa yang menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik untuk pekerjaan paruh waktu mereka cenderung lebih termotivasi untuk mencapainya. Misalnya seorang mahasiswa mungkin menetapkan tujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka melalui interaksi dengan pelanggan atau untuk menyisihkan sejumlah uang untuk tabungan pendidikan.

2. Manajemen Waktu yang diterapkan Mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember dalam Membagi Waktu antara Akademik dan Pekerjaan Paruh Waktu

Pengelolaan waktu yang efektif merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan mahasiswa terutama bagi mereka yang bekerja

paruh waktu.¹³² Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 yang bekerja paruh waktu harus mampu mengelola waktu dengan efektif untuk mencapai kesuksesan akademik dan pekerjaan. Ketekunan mahasiswa UIN KHAS Jember Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 sebagai pekerja paruh waktu salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesuksesan mereka dalam mencapai tujuan akademik dan pekerjaan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesuksesan mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik dan pekerjaan adalah kemampuan mengelola waktu dan berkomunikasi dengan baik, berkolaborasi dengan efektif, mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang relevan serta mengatur keuangan dan sumber daya dengan efektif.

Teori yang di kemukakan oleh Stephen Coveyne seorang ahli manajemen dan penulis buku "*The 7 Habits of Highly Effective People*" manajemen waktu yang efektif dapat dicapai melaalui penerapan prinsip-prinsip yang sistematis dan terstruktur. bahwa manajemen waktu yang efektif memerlukan kemampuan untuk memprioritaskan tugas-tugas berdasarkan tingkat kepentingan dan urgensi yang dapat dilakukan dengan menggunakan matriks Eisenhower, yang membagi tugas-tugas menjadi empat kuadran berdasarkan tingkat kepentingan dan urgensi. Stephen Coveyne menekankan pentingnya kemampuan untuk mengelola waktu dengan fleksibel dan

¹³² Dena Rizqia, Manajemen Waktu (Yogyakarta Victory Pustaka Media 2022), 05.

adaptif.¹³³ Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik seperti penggunaan kalender, daftar tugas, dan pengaturan waktu dan juga kemampuan untuk mengelola gangguan dan distraksi serta kemampuan untuk mengambil keputusan yang efektif dalam mengalokasikan waktu seperti yang dilakukan 20 (dua puluh) mahasiswa UIN KHAS Jember jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 yang bekerja paruh waktu.

Pekerjaan paruh waktu yang dilakukan oleh dua puluh (20) mahasiswa yang terdaftar di Prodi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember Angkatan 2021, sesuai dengan paparan di atas hasil dari wawancara yang dilakukan dengan seorang informan di lapangan ini sejalan dengan diskusi yang disebutkan di atas mengenai berbagai elemen yang mempengaruhi pekerjaan paruh waktu mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember Angkatan 2021, faktor penentunya yang mempengaruhi kerja paruh waktu mereka meliputi kemampuan untuk memenejemen waktu secara efektif.

3. Pekerjaan Paruh Waktu Mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember menurut perspektif Maqoshid Syariah

Setelah melakukan penelitian di UIN KHAS Jember pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 menurut hasil metode wawancara pada halaman sebelumnya diketahui bahwasannya, pandangan mahasiswa UIN KHAS Jember pada Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 tentang pekerjaan paruh waktu perspektif ekonomi Islam ini sebagai sumber pendapatan tambahan yang dapat membantu membiayai kuliah dan kebutuhan hidup sehari-hari serta sebagai sarana

¹³³ Covey, *The 7 Habits of Highly Effective People*.

untuk mengembangkan kemampuan dan pengalaman kerja dengan bidang studi Ekonomi Syariah yang sejalan dengan konsep ekonomi Islam yang menekankan pentingnya kerja keras, kemandirian, dan pengelolaan sumber daya yang efektif.

Ada beberapa faktor alasan mahasiswa UIN KHAS Jember Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 memilih bekerja paruh waktu yakni dari faktor ekonomi yang merupakan alasan utama mahasiswa UIN KHAS Jember Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 memilih bekerja paruh waktu, mahasiswa membutuhkan pendapatan tambahan untuk membiayai kuliah dan kebutuhan hidup sehari-hari yang dapat mengurangi beban biaya yang ditanggung oleh orang tua dan meningkatkan kemandirian dalam mengelola keuangan dan ini juga membantu mahasiswa untuk lebih menghargai nilai uang dan mengelola waktu dengan lebih efektif sehingga pekerjaan paruh waktu ini mengubah cara pandang dua puluh (20) mahasiswa.

Peneliti dapat menganalisa dua puluh (20) wawancara dari informan lapangan mengenai pekerjaan paruh waktu yang dipilih oleh mahasiswa lebih cenderung dipengaruhi oleh faktor ekonomi, yaitu untuk membiayai kuliah dan kebutuhan hidup sehari-hari. Hasil analisis wawancara tersebut menunjukkan bahwa informan mahasiswa UIN KHAS Jember Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 menyatakan bahwa alasan mereka memilih pekerjaan paruh waktu adalah untuk membiayai kuliah dan kebutuhan hidup sehari-hari, dan informan juga menyatakan

bahwa alasan mereka memilih pekerjaan paruh waktu adalah untuk mengembangkan kemampuan dan pengalaman kerja.

Penjelasan diatas di perkuat oleh Hamid Sakti Wibowo di buku nya yang berjudul *Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam Menjadi Pemimpin Yang Berkarakter* yang didalam nya menjelaskan mengenai tanggung jawab seorang manusia kepada kerjaannya dan juga umatnya serta diperkuat juga oleh Nurrohman, “Maqashid Syariah Sebagai Fondasi Ekonomi Islam yang berisi tentang beberapa prinnsip maqosid syariah dalam pekerjaan diantaranya Menjaga Agama (Hifz al-Din), Menjaga Jiwa (Hifz al-Nafs), Menjaga Harta (Hifz al-Maal), Menjaga Keturunan (Hifz al-Nasl), Menjaga Akal (Hifz al-Aql).¹³⁴

Pekerjaan paruh waktu harus dipilih dengan memperhatikan nilai-nilai agama yang mana mahasiswa perlu memastikan bahwa lingkungan kerja dan tugas yang dijalani tidak bertentangan dengan ajaran agama. Dengan adanya waktu kerja, mahasiswa dapat menjalankan ibadah tanpa merasa tertekan sehingga tetap menjaga keseimbangan antara kewajiban dunia dan akhirat.

Dan jika dilihat dari segi finansial pekerjaan paruh waktu sering kali dipilih untuk memenuhi kebutuhan atau mengurangi beban biaya pendidikan ataupun untuk meringnkan pengeluaran dan pemasukan. Maka mahasiswa perlu memperoleh pendapatan dengan cara yang halal dan etis, serta mengelola harta dengan bijak melalui perencanaan anggaran dan

¹³⁴ Wibowo, Hamid Sakti. *Kepemimpinan dalam Perspektif Islam: Menjadi Pemimpin yang Berkarakter* (Tiram Media, 2023), 01-05.

pengeluaran dan juga menghindari utang yang tidak perlu.

Jika berbicara pada pendidikan, investasi pada pendidikan dan pengembangan diri merupakan bagian dari upaya menjaga keturunan. Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup atau pendidikan di masa depan. Selain itu, mahasiswa dapat berkontribusi melalui kegiatan sosial yang memberikan dampak positif bagi generasi mendatang yang pada akhirnya pendidikan tinggi bertujuan meningkatkan kecerdasan dan wawasan, dan pekerjaan paruh waktu yang relevan dengan bidang studi dapat memperkaya pengalaman belajar serta meningkatkan kemampuan pekerjaan.

Suatu pekerjaan paruh waktu yang dilakukan oleh Mahasiswa UIN KHAS Jember Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 yang bernama muhamad holel, muhammad korib hamdani, nurul hayatus sifa, luluk azizah, sahrul hibatullah, viona izzah elyarisandi, alfatia safitri, aprilia difani, naela hilda salsabila, muhammad fadil gezali melakukan pekerjaan paruh waktu ini sebagai sumber pendapatan tambahan yang dapat membantu membiayai kuliah dan kebutuhan hidup sehari-hari yang dapat mengurangi beban biaya yang ditanggung oleh orang tua. ayu ambar wati, yesinta, irma firnanda, muhammad fajrul eko isnen, muhammad sholihin, isfani rahmasari, ubaidillah, nuril fuad, affrido ferdyansyah sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang studi ekonomi Syariah yang sejalan dengan konsep ekonomi Islam atau mereka memilih pekerjaan paruh waktu untuk

mengembangkan kemampuan dan pengalaman kerja.

Berdasarkan paparan diatas bahwa pekerjaan paruh waktu mahasiswa UIN KHAS Jember Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021 memilih bekerja paruh waktu karena kondisi ekonomi keluarga ataupun untuk pengalaman kerja, ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya kemandirian finansial dan pengembangan kompetensi. Dengan bekerja paruh waktu mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja yang berharga serta meningkatkan kemampuan finansial dan memperluas jaringan profesional. oleh karena itu, pekerjaan paruh waktu dapat dianggap sebagai salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kemandirian juga memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengembangan karakter dan kompetensi mahasiswa dan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan manajemen konflik sehingga mahasiswa dapat lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan berkontribusi pada masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini mengenai Pandangan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN KHAS Jember Tentang Pekerjaan Paruh Waktu Mahasiswa Dalam Perspektif Maqoshid Syariah: Studi Manajemen Waktu Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun Angkatan 2021, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas mahasiswa Prodi ES FEBI UIN KHAS Jember memilih bekerja paruh waktu sebagai respons terhadap krisis biaya hidup yang semakin meningkat dan mereka memanfaatkan pekerjaan tersebut untuk memenuhi kebutuhan pribadi, membantu ekonomi keluarga, dan mendukung biaya pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan paruh waktu menjadi salah satu motivasi mengapa mahasiswa harus bekerja dan juga solusi alternatif yang efektif dalam menjaga keberlanjutan studi dan stabilitas finansial secara mandiri.
2. Mahasiswa yang bekerja mengalami tantangan dalam membagi waktu antara kuliah, tugas akademik, dan pekerjaan. Permasalahan yang dihadapi adalah konflik waktu, kelelahan, dan kurangnya kedisiplinan. Namun mahasiswa juga mengembangkan strategi manajemen waktu seperti membuat jadwal harian yang detail, menyesuaikan jadwal kerja dengan jadwal kuliah, serta memanfaatkan waktu kosong secara produktif dan ini

menunjukkan bahwa pekerjaan juga menjadi sarana pembelajaran dalam pengelolaan diri dan waktu.

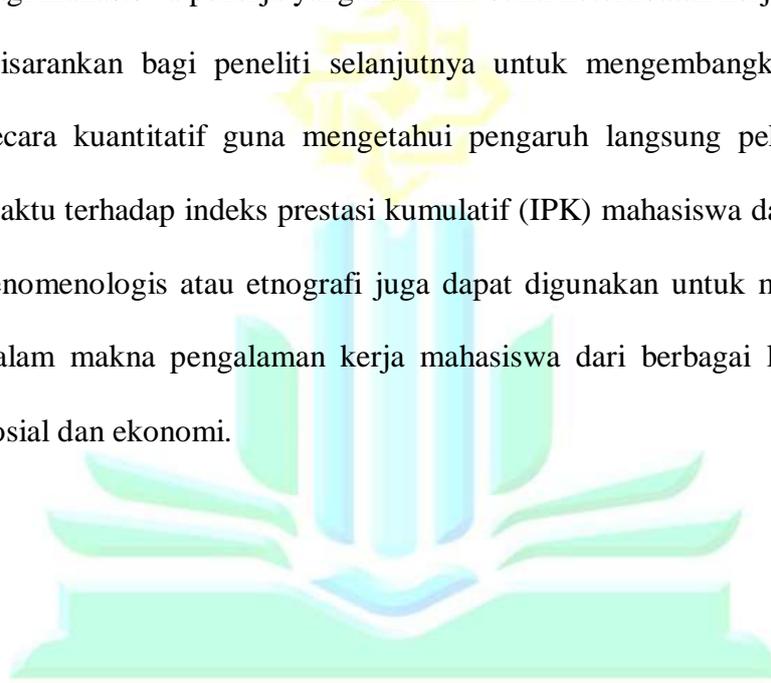
3. Dari perspektif ekonomi syariah mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi untuk memilih pekerjaan yang halal, tidak mengandung unsur gharar (ketidakpastian), riba, maupun maisir (perjudian) dan juga mereka menerapkan prinsip maqoshid syariah seperti Menjaga Agama (*Hifz al-Din*), Menjaga Jiwa (*Hifz al-Nafs*), Menjaga Harta (*Hifz al-Maal*), Menjaga Keturunan (*Hifz al-Nasl*), Menjaga Akal (*Hifz al-Aql*) dalam kegiatan bekerjanya, sebagian besar juga mahasiswa menyatakan bahwa pekerjaan mereka dilakukan dengan akad yang jelas dan niat yang baik sehingga menjadi sarana memperoleh rezeki yang berkah serta dipandang sebagai bagian dari ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

B. SARAN

1. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu disarankan untuk terus mengembangkan keterampilan manajemen waktu misalnya dengan membuat jadwal harian yang terstruktur, mengidentifikasi prioritas, dan memanfaatkan waktu kosong secara produktif. Selain itu menjaga niat bekerja sebagai bagian dari ibadah dan upaya mandiri merupakan aspek penting agar pekerjaan tetap berada dalam koridor syariah dan tidak mengganggu kewajiban utama sebagai pelajar.
2. Universitas perlu mempertimbangkan untuk menyediakan program kerja paruh waktu resmi di lingkungan kampus seperti asisten dosen, pustakawan, staf administrasi, atau kegiatan penelitian. Selain memberi

peluang ekonomi, ini juga menjadi bentuk pendidikan karakter dan keterampilan praktis. Kampus juga diharapkan lebih fleksibel dalam kebijakan akademik, terutama dalam hal absensi dan pengumpulan tugas bagi mahasiswa pekerja yang memiliki bukti keterlibatan kerja.

3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian ini secara kuantitatif guna mengetahui pengaruh langsung pekerjaan paruh waktu terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa dan pendekatan fenomenologis atau etnografi juga dapat digunakan untuk menggali lebih dalam makna pengalaman kerja mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Ahmad, and Sri Yuniati. "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi terhadap Loyalitas Kerja Melalui Kinerja Karyawan dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi pada Industri Mebel Di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo)." *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* Vol 5, no. 1 (2022): 32–41.
- Alimatul Fitri Assholekhah, Anisa Fitriani, Sarwono Sarwono, Sidiq Ali Fatoni, and Meity Suryandari. "Problem Solving Mahasiswa dalam menghadapi Tantangan Dunia Kerja." *Student Scientific Creativity Journal* Vol 1, no. 1 (2023): 345–52. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i1.1132>.
- Amelia, Rizka, Fathonah Nur Imamah, Rosa Aprilia, R A Nabila Alya, Sobiatul Azizah, Dwi Aulia, and Muhammad Aji Andika. "Analisis Konsep Dasar Bekerja; Teori dan Implementasi dalam Perspektif Islam." *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen* Vol 1, no. 1 (2024): 1–20.
- Arisanti, A, Gusnardi, and G Haryana. "The Effect of Time Management of Part Timer Students to Their Academic Achievement of Pips Students Fkip Riau University." *Jom Fkip-Ur* Vol 7, no. No 6 (2020): 1–9. <https://doi.org/171-179, 2024>.
- Arlina, Arlina, Alwi Umar Batubara, Dwi Nur Luthfiah, Fithri Asmelia, and Khoridatunnida. "Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part Time: Studi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jurusan PAI." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* vol 4, no. 5 (2024): 2447–57. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.3502>.
- Bela, Anisa, Salsabila Thohiroh, Yoga Rezki Efendi, and Syahnur Rahman. "Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu terhadap Stres Akademik pada Mahasiswa di masa Pandemi: Review Literatur." *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)* Vol 4, no. 1 (2023): 37–48. <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v4i1.59>.
- Covey, Stephen R. *The 7 habits of highly effective people*. Simon & Schuster, 2020.
- Darmiati. "Sistem Pengupahan dalam Perspektif Ekonomi Islam" 2, no. 1 (2025): 13–22.
- Duraisy, Bahrur Rosuidi. *Manajemen Waktu (Konsep Dan Strategi)*. *Educational Technology*, 2017.
- Dena Rizqia, *Manajemen Waktu* Yogyakarta Victory Pustaka Media 2022
- Farisi, Salman Al, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto. "Peranan UMKM (Usaha

Mikro Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* Vol 9, no. 1 (2022).
<https://doi.org/10.53429/jdes.v9iNo.1.307>.

Fauzan. *Perilaku Organisasi*. UIN KHAS Press, 2023.

Fitri, Vira Yuspita, Rini Hartati, and Muhammad Fadhli. “Bagaimana Efikasi Diri Bisa Meningkatkan *Work-Life Balance* pada Mahasiswa yang Bekerja ?” *Psychopolytan : Jurnal Psikologi* Vol 6, no. 2 (2023): 52–59.
<https://doi.org/10.36341/psi.v6i2.3168>.

Hardani, Agatha Okta. “Manajemen Waktu Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu (Studi Fenomenologi).” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* Vol 1, no. No 3 (2024): 204–10. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.595>.

Harianto, Manajemen Waktu: Strategi Efektif dalam Menghargai Waktu untuk Kesuksesan Hidup,(Surabaya Smart Global Nusantara), 2024

Irdiana Indah Rohmawati. “Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2017.” *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* Vol 5, no. 2 (2021).
<https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jikap.v5i2.50314>.

Jaya, Asri, Achmad Abubakar, and Rusydi Khalid. “Manajemen Sabar Menghadapi Musibah dalam Perspektif Al Qur ’ an.” *Jurnal Mirai Manajemen* Vol 6, no. December (2021): 74.

Mentri Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahnya”, (Jakarta, Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur’an,2019)

Maria, Fiqih, and Dian Afandi. “Analisis Pencapaian Prestasi Akademik Melalui Perilaku Manajemen Waktu.” *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* Vol 2, no. 01 (2021): 71–78.
<https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i01.125>.

Masruroh, Nikmatul, and Attori Alfi Shahrin. “Kontestasi Agama, Pasar dan Negara dalam Membangkitkan Daya Saing Ekonomi Umat Melalui Sertifikasi Halal.” *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* Vol 6, no. 1 (2022): 834–53. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v6i1.430>.

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press, 2020.
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.

Mila Badriyah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Bandung: Pustaka Setia , 2015).

- Michael Armstrong. *Pekerjaan dan Ketenagakerjaan Handbook Manajemen SDM* (Nusa Media, 2021).
- Ni Wayan Lasmi. “Pengelolaan Kinerja Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu: Peran Manajemen Waktu, *Self-Efficacy*, dan Profesionalisme.” *Jurnal Ekobistek* Vol 13, no. 1 (2024): 1–6. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i1.734>.
- Nurrohman. “Maqashid Syariah sebagai Fondasi Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol 1, no. 4 (2020): 140–54.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2024.
- Pertiwi, Gayatri Adhicipta. “Pengaruh Stres Akademik dan Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik.” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol 8, no. 4 (2020): 738. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5578>.
- Putri Nugraha, Jefri, Dian Alfiah, Gairah Sinulingga, Umi Rojiati, Gazi Saloom, Rosmawati, Fathihani. *Perilaku Perilaku Konsumen Teori*, 2021.
- Rahmawati, Intan, and Aliyah Arika Fatm. “Potret Ketahanan Keluarga di masa Krisis Pandemi Covid-19.” *Proyeksi* Vol 18, no. 1 (2023): 78. <https://doi.org/10.30659/jp.18.1.78-89>.
- Saefullah, Eef. “Bekerja dalam Perspektif Ekonomi Islam (Suatu Kajian Hadist Nabawi).” *Al-Amwal* Vol 6, no. 2 (2014): 50–75.
- Sari, Lea Marsita, Niken Titi Pratitis, and Asti Haryanti. “*Internal Locus of Control* dan Kemampuan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Skripsi.” *PSYCOMEDIA : Jurnal Psikologi* Vol 1, no. 2 (2022): 21–30. <https://doi.org/10.35316/psycomedia.2022.v1i2.21-30>.
- Schiffman, Leon, and Leslie Lazar Kanuk. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Indeks, 2008.
- Septiani, Sulis, Teti Rahmawati, Vionita Dwi Oktariani, Evi Evi, and Arif Fadilla. “Peran Kebijakan Moneter di Indonesia dalam Menghadapi Inflasi.” *Journal of Economics, Assets, and Evaluation* Vol 1, no. 3 (2024): 1–7. <https://doi.org/10.47134/jee.v1i3.204>.
- Setianingrum, Nurul. “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Usia terhadap Literasi Keuangan pada Bank Syariah (Studi Masyarakat Kota Cikarang).” *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi* Vol 17, no. 2 (2021): 257. <https://doi.org/10.31315/be.v17i2.5617>.
- Srifariyati, Afsya Septa Nugraha. “Prinsip Kepemimpinan dalam Perspektif QS. An-Nisa: 58-59.” *Jurnal Madaniyah* Vol 9, no. 1 (2019): 21.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 2013.

Suwardi. *Manajemen Waktu*. Edited by Joseph Teguh Santoso. (Semarang, *Universitas STEKOM*), 2023.

Trygu, T. "Teori Motivasi Abraham H." *Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Jakarta: *Guepedia* (2021).

Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Depok: *Rajawali Pers* 2017).

Wibowo, Hamid Sakti. *Kepemimpinan dalam Perspektif Islam: Menjadi Pemimpin yang Berkarakter*. Tiram Media, 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oxsana Malicha Nadiva
 NIM : 211105020024
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur plagiat karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiat dan terdapat klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 20 Mei 2025

yang menandatangani


 2DFFCAMX308185651

Oxsana Malicha Nadiva

NIM. 211105020024

LAMPIRAN
Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Motivasi Pekerjaan Paruh Waktu Mahasiswa Dalam Perspektif Maqoshid Syariah: Studi Manajemen Waktu Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Khas Jember	1.Pekerjaan Paruh Waktu 2.Manajemen Waktu	1. Informan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq 2.dokumentasi 3.kepustakaan	<p>1. Pendekatan Penelitian: Pendekatan kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian: Deskriptif</p> <p>3. Lokasi Penelitian: Kampus UIN KHAS Jember, yakni jalan Mataram Nomer 01 Mangli Jember, Provinsi Jawa Timur, No Telepon: 0331-487550. Website: www.uin.khas.ac.id,</p> <p>4. Subjek Penelitian: Menggunakan teknik purposive</p> <p>5. Teknik Pengumpulan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. observasi b. wawancara c. dokumentasi <p>6. Analisis Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. kondensasi b. penyajian data c. penarikan kesimpulan <p>7. Keabsahaan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. trigulasi sumber b. trigulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk motivasi pekerjaan paruh waktu mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember. 2. Bagaimana manajemen waktu yang diterapkan mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember dalam membagi waktu antara akademik dan pekerjaan paruh waktu. 3. Bagaimana pekerjaan paruh waktu mahasiswa Prodi ES UIN KHAS Jember menurut perspektif maqoshid syariah.

Pedoman wawancara

Wawancara terhadap pelaku mahasiswa yang bekerja pekerjaan paruh waktu

I. Informasi Umum Responden

1. Bisa Anda ceritakan sedikit tentang diri Anda? (Nama, usia, jurusan, semester)
 2. Apakah Anda saat ini bekerja paruh waktu? Jika ya, sejak kapan Anda mulai bekerja?
 3. Apa jenis pekerjaan paruh waktu yang Anda lakukan?
 4. Berapa jam dalam seminggu Anda bekerja?
-

II. Alasan dan Motivasi Bekerja Paruh Waktu

5. Apa alasan utama Anda memilih untuk bekerja paruh waktu?
 6. Apakah keputusan bekerja ini didasarkan pada kebutuhan ekonomi, pengalaman kerja, atau faktor lain?
 7. Bagaimana pendapat Anda tentang dampak pekerjaan paruh waktu terhadap kondisi keuangan pribadi Anda?
 8. Apakah pekerjaan ini membantu Anda dalam menghadapi krisis biaya hidup? Jika ya, bagaimana?
-

III. Pengaruh Pekerjaan Paruh Waktu terhadap Akademik dan Kehidupan Sosial

9. Bagaimana cara Anda membagi waktu antara kuliah dan pekerjaan?
 10. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam mengatur waktu antara pekerjaan dan akademik? Jika ya, bagaimana cara Anda mengatasinya?
 11. Apakah pekerjaan paruh waktu ini berdampak pada prestasi akademik Anda? Jika iya, apakah dampaknya positif atau negatif?
 12. Bagaimana pekerjaan ini memengaruhi kehidupan sosial Anda, seperti waktu dengan teman atau keluarga?
-

IV. Manajemen Waktu Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu

13. Apakah Anda memiliki strategi khusus dalam mengelola waktu antara pekerjaan, kuliah, dan kegiatan lainnya?

14. Seberapa sering Anda mengalami konflik antara pekerjaan dan tugas kuliah?
 15. Bagaimana Anda menentukan prioritas antara pekerjaan, tugas kuliah, dan kegiatan lainnya?
 16. Apakah Anda menggunakan teknik tertentu dalam manajemen waktu, seperti to-do list, jadwal mingguan, atau aplikasi pengingat?
-

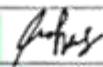
V. Perspektif Ekonomi Syariah terhadap Pekerjaan Paruh Waktu

17. Menurut Anda, apakah pekerjaan paruh waktu yang Anda jalani sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam? Mengapa?
 18. Bagaimana pandangan Anda tentang keseimbangan antara bekerja, kuliah, dan ibadah dalam perspektif Islam?
 19. Apakah Anda merasa pekerjaan ini memberikan manfaat yang halal dan thayyib bagi kehidupan Anda?
 20. Dalam Islam, bekerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan finansial tetapi juga sebagai bentuk ibadah. Bagaimana Anda memaknai pekerjaan paruh waktu Anda dalam konteks ini?
-

VI. Kesimpulan dan Harapan

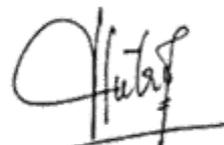
21. Jika diberikan kesempatan, apakah Anda ingin tetap bekerja paruh waktu atau fokus pada akademik saja? Mengapa?
22. Apa harapan Anda terhadap kebijakan kampus atau pihak lain dalam mendukung mahasiswa yang bekerja paruh waktu?
23. Adakah hal lain yang ingin Anda sampaikan terkait pengalaman Anda sebagai mahasiswa yang bekerja paruh waktu?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF
1	17 Maret 2025	Muhammad Holel	
2	17 Maret 2025	Muhammad Korib Hamdani	
3	17 Maret 2025	Ayu Ambarwati	
4	17 Maret 2025	Nurul Hayatus Sifa	
5	17 Maret 2025	Luluk Azizah	
6	19 Maret 2025	Sahrul Isbatullah	
7	19 Maret 2025	Viona Izzah Elyarisandi	
8	19 Maret 2025	Muhammad Fajrul Eko Isnen	
9	19 Maret 2025	Muhammad Sholihin	
10	19 Maret 2025	Alfatia Saafitri	
11	20 Maret 2025	yesinta	
12	20 Maret 2025	Irma Firnanda	
13	21 Maret 2025	Aprilia Difani	
14	21 Maret 2025	Naela Hilda Salsabila	
15	21 Maret 2025	Isfani Rahmasari	
16	22 Maret 2025	Ubaidillah,	
17	22 Maret 2025	Nuril Fuad	
18	23 Maret 2025	Affrido Ferdiansyah	
19	23 Maret 2025	Lana Najibul Fahmi	
20	23 Maret 2025	Muhammad Fadil Gezali	

Jember, 21 Mei 2025

Pembimbing



PUTRI KAMILATUL ROHMI, S.E.Sy., M.E.

NIP. 199209142020122011

pekerjaan paruh waktu mahasiswa UIN KHAS Jember Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan
2021

No	Nama	Pekerjaan paruh waktu
1	muhammad holel	Ojek online (bangjek)
2	muhammad korib	Penulis di beberapa web
3	Ayu ambar wati	Guru ngaji, guru les, penjual es nyoklat
4	Nurul hayatus sifa	Guru les, guru ngaji
5	Sahrul Hibatullah	Vokalis hadroh, penjual es teh
6	Luluk Azizah	Penjual umkm dirumah
7	Viona izzah elyarisandi	Penjual produk online dan reseller skincare
8	Yesinta	Umkm online dan offline baso aci dan kripik pisang rasa
9	Irma firnanada	Umkm online dan offline baso aci dan kripik pisang rasa
10	Muhammad fajrul eko isnen	Umkm kebab dan tahu tek
11	Aprilia difani	Umkm toko sembako dan reseller produk online
12	Muhammad sholihin	Nelayan dan buruh tani
13	Alfatia rahmasari	Penjaga stan jus buah
14	Isfani rahmasari	Umkm risol dirumah
15	Ubaidillah	Buruh tani, kuli bangunan, pekerja pabrik
16	Nuril fuad	Stan parfum
17	Affrido ferdyansyah	Kantor badan pertanahan nasional bagian ahli media
18	Lana najibul fahmi	Buruh tani, kuli bangunan, stan kopi
19	Naela hilda salsabila	Reseller skincare
20	Muhammad fadil gezali	Umkm angkringan kopi

Sumber data : data wawancara tahun 2025

Dokumentasi Penelitian

Kegiatan wawancara dengan informan mahasiswa UIN KHAS Jember



Wawancara dengan mahasiswa Nurul Hayatus Sifa



Wawancara dengan mahasiswa Muhammad Fadil Gezali



Wawancara dengan mahasiswa Lana Najibul Fahmi



Wawancara dengan Ubaidillah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIA Q



Wawancara dengan Viona Izzah Elyarisandi



Wawancara dengan mahasiswa Sahrul Isbatullah



Wawancara dengan mahasiswa Nuril Fuad



Wawancara dengan mahasiswa Irma Firnanda



Wawancara dengan informan mahasiswa Naela Hilda Salsabila



Wawancara dengan informan mahasiswa Alfatia Safitri



Wawancara dengan informan Ayu Ambarwati



Wawancara dengan informan mahasiswa Aprilia Difani



Wawancara dengan informasi mahasiswa Isfani Rahmasari



Wawancara dengan informan mahasiswa Muhammad Fajrul Eko Isnen



wawancara dengan informan mahasiswa Affrido Ferdiansyah



Wawancara dengan mahasiswa Muhammad Holel



Wawancara dengan mahasiswa Muhammad Korib Hamdani



Wawancara dengan informana mahasiswa Luluk Azizah



Wawancara dengan informan mahasiswa Yesinta



Wawancara dengan informan mahasiswa muhammad sholihin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail. febi@uinkhas.ac.id Website <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Oxsana Malicha Nadiva
NIM	: 211105020024
Semester	: VIII (Delapan)
Prodi	: Ekonomi Syariah
Judul	: Pekerjaan Paruh Waktu Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Syariah: Studi Manajemen Waktu Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember

telah selesai melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Achmad Siddiq Jember terhitung dari tanggal 17 Maret – 23 Maret 2025 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“PEKERJAAN PARUH WAKTU MAHASISWA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH: STUDI MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH UIN KHAS JEMBER”**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 Juni 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

PERNYATAAN SITASI KARYA DOSEN

Dengan ini, Peneliti yang Beridentitas:

Nama : Oxsana Malicha Nadiva

Nim : 211105020024

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : MOTIVASI PEKERJAAN PARUH WAKTU MAHASISWA DALAM PERSPEKTIF MAQOSHID SYARIAH: STUDI MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH UIN KHAS JEMBER

Telah melakukan sitasi/ Menyandur Karya Dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Sebanyak (5/ Lima) Karya yang terdiri atas:

NO	Nama Dosen	Judul Karya	Jenis Referensi	Referensi	Dikutip Hal
1	Dr. Hj NURUL SETIANINGRUM, S.E, M.M.	Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Usia Terhadap Literasi Keuangan Pada Bank Syariah (Studi Masyarakat Kota Cikarang)	Jurnal (2021)	Setianingrum, N. (2021). Pengaruh pendidikan, pendapatan, usia terhadap literasi keuangan pada bank syariah (studi masyarakat Kota Cikarang). <i>Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi</i> , 17(2), 257-264.	258
2	Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I,	Kontestasi Agama, Pasar dan Negara dalam Membangkitkan Daya Saing Ekonomi Umat melalui Sertifikasi Halal	Jurnal (2022)	Masruroh, N., & Shahrin, A. A. (2022, April). Kontestasi Agama, pasar dan negara dalam membangkitkan daya saing ekonomi umat melalui sertifikasi halal. In <i>Proceedings of Annual Conference for Muslim</i>	836

				<i>Scholars</i> (Vol. 6, No. 1, pp. 834-853).	
3	Dr. AHMAD AFIF, M.E.I.	Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Loyalitas Kerja Melalui Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Mebel Di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo)	Jurnal (2022)	Afif, A., & Yuniati, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Loyalitas Kerja Melalui Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Mebel Di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo). <i>IJIEF: Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance</i> , 5(1), 32-41.	34
4	SALMAN FARIZI, S.Pd., M.E.	Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Jurnal (2022)	Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. <i>Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah</i> , 9(1), 73-84.	73
5	Dr. H. Fauzan, S. Pd., M. Si.	Perilaku Organisasi	Buku (2023)	Fauzan, H. (2021). Perilaku Organisasi. <i>UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember</i> . 134-136	135

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat sebagai Bukti bahwa Peneliti telah melakukan Sitasi pada Karya ilmiah Dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Jember, 23 Juni 2025

Oxsana Malicha Nadiva

NIM. 211105020024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax: (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/



Nomor : B-1972/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024 05 Desember 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
 Jawa Timur Kode Pos: 68136

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Oxsana Malicha Nadiva
 NIM : 211105020024
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pekerjaan Paruh Waktu dan Manajemen Waktu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember: Tinjauan Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Krisis Biaya Hidup di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

A.n. Dekan

Widyawati Islami Rahayu



Widyawati Islami Rahayu



BIODATA PENULIS**Data Pribadi**

Nama : Oxsana Malicha Nadiva
 Nim : 211105020024
 Tempat/Tanggal Lahir : Situbondo, 26 November 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Bloro Barat kecamatan Besuki
 Kabupaten Situbondo
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 No Hp : 081234226937
 Email : oxsanamalikanadiva@gmail.com
 Riwayat pendidikan : 1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal
 2. SDN 2 Bloro
 3. SMPN 1 Besuki
 4. MAN 1 Situbondo
 5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
 Siddiq Jember